

**KEMAMPUAN SISWA DALAM MENJELASKAN ISI
KANDUNGAN AL-QUR'AN PADA BIDANG STUDI
QUR'AN HADITS DI MADRASAH ALIYAH
AL-QOSIMIYAH SOREK SATU
KABUPATEN PELALAWAN**



**Oleh
SYAHRIN
NIM: 10311021748**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H / 2010 M**

**KEMAMPUAN SISWA DALAM MENJELASKAN ISI
KANDUNGAN AL-QUR'AN PADA BIDANG STUDI
QUR'AN HADITS DI MADRASAH ALIYAH
AL-QOSIMIYAH SOREK SATU
KABUPATEN PELALAWAN**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I)



Oleh
SYAHRIN
NIM. 10311021748

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H / 2010 M**

ABSTRAK

Syahrin (2009) : Kemampuan Siswa dalam Menjelaskan Isi Kandungan al-Qur'an pada Bidang Studi Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah al-Qosimiyah Sorek Satu Kabupaten Pelalawan.

Menurut teori Bloom, salah satu di antara kemampuan kognitif yang harus dicapai oleh siswa adalah mampu menjelaskan materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru. Melihat indikasi system pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah al-Qosimiyah Sorek Satu Kabupaten Pelalawan yang cenderung memakai metode ceramah, monoton dan jarang melibatkan siswa.

Atas dasar tersebut, penulis telah melakukan penelitian, guna mengetahui kemampuan siswa Madrasah Aliyah al-Qosimiyah Sorek Satu Kabupaten Pelalawan menjelaskan isi kandungan al-Qur'an pada mata pelajaran Qur'an Hadits dan apa faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur'an pada bidang studi Qur'an Hadits. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil akhir sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menjelaskan kandungan al-Qur'an pada mata pelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah al-Qosimiyah Sorek satu Kabupaten Pelalawan tergolong cukup mampu dengan persentase 58,6%
2. Faktor yang mempengaruhi rendahnya Kemampuan siswa dalam menjelaskan kandungan al-Qur'an pada mata pelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah al-Qosimiyah Sorek satu Kabupaten Pelalawan adalah faktor, kurangnya percaya diri dan kurangnya bimbingan dari guru, kurangnya motivasi, kurangnya fasilitas serta kurangnya penguasaan bahasa dengan baik.

ABSTRACT

Syahrin (2009): Student Ability in Explaining the contents of the Qur'an content to Field Studies Qur'an Hadith in Madrasah Aliyah al-Qosimiyah Sorek Satu Kabupaten Pelalawan.

Formulation of the problem in this research is how students' skills in describing the content of the Qur'an in the field of hadith and Qur'an study what factors are affecting students' skills in describing the content of the Qur'an on Qur'an hadith study area in Madrasah Aliyah al-Qosimiyah Sorek Satu Kabupaten Pelalawan. With a student population of the study is the class XI (eleven) and class XII (twelve) Madrasah Aliyah al-Qosimiyah Sorek Satu totaling 122 people. Which consists of 4 (Four) local to the sample as much as 20% are 24 people

According to Bloom's theory, one of the cognitive abilities that must be achieved by the student is able to explain the lesson material that has been taught by the teacher. On the basis of these, the author has conducted research to determine the ability of students of Madrasah Aliyah al-Qosimiyah Pelalawan Sorek Satu describes the contents of the content of the Qur'an on the subject Qur'an Hadith and what factors influence students' skills in describing the content of al-Qur'an on Qur'an Hadith studies. Research data collection technique is to observation, interviews and documentation. The data obtained were analyzed by qualitative descriptive technique with percentages. Based on the results of data analysis obtained the following final results:

1. Student skills in explaining the contents of the content of the Qur'an in the field of study in the Qur'an Hadith Madrasah Aliyah al-Qosimiyah Sorek Satu Kabupaten Pelalawan was quite capable with the percentage of 58,6%
2. Factors that influence students' lack of ability in explaining the content of the Qur'an on the subject in the Qur'an Hadith Madrasah Aliyah al-Qosimiyah Sorek Satu Kabupaten Pelalawan are a factor of intelligence, lack of confidence and lack of guidance from teachers, lack of motivation, lack of facilities and lack of mastery of the language very well.

ملخص

شهر (٢٠٠٩) : قدرة الطلاب على شرح مضمون القرآن الكريم في مادة القرآن والحديث بالمدرسة العالية القاسمية سوريك ساتوا فلألوان

وضع المشكلات في هذا البحث هو كيفية قدرة الطلاب على شرح مضمون القرآن الكريم وما هي العوامل التي تؤثر الطلاب على شرح المضمون القرآن الكريم في مادة القرآن والحديث بالمدرسة العالية القاسمية سوريك ساتوا فلألوان. كان المجتمع في هذا البحث هو طلاب في صنف الحادية عشرة وصنف الثانية عشرة المدرسة العالية القاسمية سوريك ساتوا بعدد ١٢٢ طالب، لكثرة عدد فيأخذ الكاتب العينة ٢٠% من الطلاب بعدد ٢٤ طالبا. الذي يتألف من اربعة فصول بالعينة ٢٤ طالبا. وفقا لنظرية بلوم (Bloom) واحدة من القدرة الإدراكية التي يجب تحقيقه الطلاب وهي القدرة على شرح الدرس علمه المعلم. على أسس هذه، قام الكاتب بالبحث العلم لمعرفة قدرة طلاب المدرسة العالية القاسمية على شرح مضمون القرآن الكريم والعوامل التي تؤثر الطلاب على قدرة شرح مضمون القرآن الكريم في مادة القرآن والحديث.

وطريقة جمع البيانات هذا البحث بأداء المراقبة، المقالة والتوثيق تستعمل تحليل البيانات هي تحليل الوصفية النوعية.

استنادى إلى نتائج تحليل التي تم الحصول عليها من النتائج النهائية التالية:

١. قدرة الطلاب على شرح مضمون القرآن الكريم في مادة القرآن والحديث

بالمدرسة العالية القاسمية سوريك فلألوان. "كفا" مع نسبة ٥٨,٦%.

٢. العوامل التي تؤثر قدرة الطلاب على شرح المضمون القرآن الكريم في مادة

القرآن والحديث بالمدرسة العالية القاسمية سوريك ساتوا فلألوان هو عامل

من الإستخبارات، عدم الثقة، وعدم التوجيه من المعلمين، والإفتقا إلى الحافز،

ونقص وجود موافق ونقص التمكن من اللغة جيد اللغة.

DAFTAR ISI

	Halaman
Persetujuan	i
Pengesahan	ii
Penghargaan	iii
Abstrak	v
Daftar Isi	
Daftar Tabel	
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Permasalahan	8
1. Identifikasi Masalah	8
2. Batasan Masalah	8
3. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
 BAB II KAJIAN TEORI	 11
A. Konsep Teoretis	11
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Konsep Operasional	27

BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Waktu dan Tempat Penelitian	29
B. Subjek dan Objek Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	30
 BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	 32
A. Penyajian Data	32
B. Analisis Data	41
 BAB V PENUTUP	 49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50
 Daftar Pustaka	 51
Lampiran I	
Lampiran II	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan menjelaskan adalah suatu kemampuan finansial yang pada dasarnya harus dimiliki oleh guru akan tetapi kemampuan ini juga harus dimiliki oleh siswa sebab menjelaskan adalah suatu perbuatan siswa dalam memberikan pengertian kepada orang lain seperti kepada gurunya dalam hal untuk menunjukkan pemahamannya terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari atau kepada temannya, karena memang pada dasarnya memberikan suatu penjelasan merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran. Ada beberapa alasan yang menyebabkan kemampuan menjelaskan harus dikuasai antara lain:

1. Pada umumnya dalam proses pembelajaran interaksi komunikasi lebih dominan
2. Sebagian besar kegiatan dalam pembelajaran adalah menyampaikan informasi
3. Tidak semua siswa dapat menggali sendiri informasi yang diperoleh dari buku¹

Dalam menjelaskan setidaknya ada dua pihak yang terlibat dalam suatu penjelasan, si pemberi penjelasan (*The explainer*) dan si penerima penjelasan (*The explaine*). Seperti pembelajaran di kelas, penjelasan dapat bersifat timbal balik seperti guru menjelaskan kepada siswa dan kemudian siswa menjelaskan kepada gurunya atau kepada teman-temannya. Dalam memberikan penjelasan seseorang harus mengetahui ciri yang fundamental mengenai penjelasan yang efektif, pertama-tama ada beberapa kunci yang membantu membuka pengertian. Sebuah kunci dapat merupakan prinsip sentral atau suatu generalisasi. Kunci ini dapat berisi suatu contoh

¹ Dr. Hamzah B. Uno, M.Pd, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 173.

atau analogi, misalnya, jika seorang siswa ingin menjelaskan mengenai cara berbuat baik kepada orang tua maka siswa harus harus mengetahui kunci sentral pokok yang akan dibahas seperti mengenai akhlak serta ayat-ayatnya. Selain itu suara si pemberi penjelasan (siswa) adalah penting. Penggunaan suara secara benar mencakup berbagai cara dan gaya, mengetahui kapan harus cepat dan kapan harus lambat, kata-kata dan ungkapan mana yang harus ditekankan, kapan harus berhenti sejenak, bagaimana membaca suasana audiens sehingga menggunakan alunan suara yang tepat, suara yang berat untuk sesuatu yang serius dan suara yang ringan untuk sesuatu yang humoris.²

Menjelaskan adalah suatu hal yang penting dalam pembelajaran karena itu disamping mengetahui kunci-kunci dalam menjelaskan serta pengaturan suara hal penting untuk diperhatikan lagi adalah urutan gagasan, bagaimana seharusnya siswa memulai penjelasan, pengertian mana yang mestinya diungkap atau diteliti pertama kali, mana yang kedua dan seterusnya serta bagaimana siswa dalam mengakhiri penjelasan serta penguasaan strategi penjelasan agar rekan-rekannya tertarik, paham dari apa yang telah dijelaskan.³

Madrasah Aliyah al-Qosimiyah sebagaimana Madrasah-Madrasah yang lainnya juga mengajarkan mata pelajaran Qur'an hadits. Qur'an hadits merupakan salah satu mata pelajaran agama yang keberadaannya sangat diperlukan dalam dunia pendidikan, hal demikian disinyalir oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) yang mengatakan bahwa pendidikan keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur

² Anwar jasin, *Menjelaskan* (jakarta: Grasindo, 1996), hlm. 8

³, *Ibid*, hlm. 6.

pendidikan formal, yang berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya atau menjadi ahli Agama.⁴ Untuk mewujudkan itu semua, diperlukan usaha dan upaya yang maksimal dari siswa, sebab berhasil atau tidaknya ia dalam mata pelajaran tersebut dapat ditentukan berapa tinggi skor yang diperolehnya. Selain dengan skor yang diperoleh tersebut siswa dapat dikategorikan berhasil atau tidak dalam mempelajari pelajaran tersebut apabila ia mampu menjelaskan serta memahami isi kandungan materi.

Qur'an hadits sebagaimana yang disebutkan dalam GBPP mata pelajaran Qur'an hadits, dinyatakan bahwa Qur'an hadits adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang memberikan pendidikan untuk memahami dan mengamalkan al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menterjemahkan, menyimpulkan isi kandungan al-Qur'an, menyalin dan menghafal ayat-ayat terpilih serta memahami dan mengamalkan hadits pilihan sebagai pedoman dan perluasan bahan kajian dari pelajaran Qur'an hadits serta sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan berikutnya.⁵ Yang pada akhirnya diharapkan agar siswa mampu untuk menjelaskan isi kandungan al-Qur'an tersebut.

Dalam buku pelajaran Qur'an Hadits yang disusun berdasarkan Standar Isi bidang studi Qur'an Hadits yang berpedoman kepada Kurikulum Terpadu Satuan

⁴ UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) (Semarang: Aneka ilmu 2003), hlm. 9.

⁵DEPAG RI, *Kurikulum Pendidikan Dasar Berciri Khas Agama Islam dan GBPP Mata Pelajaran Qur'an Hadits* (Jakarta: 2004), hlm. 2.

Pendidikan (KTSP) juga disebutkan bahwasanya salah Kompetensi Dasar yang harus dikuasai oleh siswa adalah menjelaskan isi kandungan ayat maupun hadits.⁶

Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diberikan oleh guru kepada siswanya yang berfungsi untuk:

1. Pemahaman, yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan cara membaca dan menulis al-Qur'an serta kandungan al-Qur'an dan hadits
2. Sumber nilai, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat
3. Sumber motivasi, yaitu memberikan dorongan untuk meningkatkan kualitas hidup beragama bermasyarakat dan bernegara
4. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dalam menyakini kebenaran ajaran agama Islam, melanjutkan upaya yang telah dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya.
5. Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman dan pengamalan ajaran islam peserta didik dalam kehidupan sehari-hari
6. Pencegahan, yaitu untuk menangkai hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan diri peserta didik dan menghambat perkembangannya menuju manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT
7. Pembiasaan, yaitu menyampaikan pengetahuan, pendidikan dan penanaman nilai-nilai al-Qur'an dan hadits pada peserta didik sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh kehidupannya

⁶ Lilis Fauziah R.A dan Andi Setyawan, *Kebenaran al-Qur'an dan Hadits 2* (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009), hlm. 2.

Bidang studi Qur'an hadits bertujuan:

Agar peserta didik gemar untuk membaca al-Qur'an dan hadits dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, menyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya.⁷

Berdasarkan pernyataan dan keterangan di atas seharusnya siswa-siswanya mampu menjelaskan isi kandungan al-Qur'an pada bidang studi Qur'an hadits dengan baik dan benar. Karena pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Qur'an hadits telah terlaksana dengan baik, berdasarkan:

- a. Guru bidang studi Qur'an hadits membuat RPP setiap materi yang di ajarkan.
- b. Guru bidang studi Qur'an hadits menggunakan berbagai macam metode dalam setiap proses pembelajaran
- c. Guru bidang studi Qur'an hadits memiliki berbagai macam keterampilan seperti keterampilan membuka dan menutup pelajaran, menggunakan variasi dalam mengajar, ketrampilan menjelaskan, dan lain sebagainya.
- d. Guru bidang studi Qur'an hadits mengajar sesuai dengan profesinya dan telah lulus sertifikasi.
- e. Guru bidang studi Qur'an hadits telah terpilih sebagai guru teladan di Kabupaten Pelalawan.

Namun kenyataan yang ada di lapangan penulis temukan gejala-gejala awal adalah sebagai berikut:

1. Masih ada di antara siswa yang gugup dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur'an

⁷ DEPAG RI, *GBPP Mata Pelajaran Qur'an Hadits Tahun 2004*, hlm. 4.

2. Masih ada di antara siswa yang dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur'an secara monoton
3. Masih ada di antara siswa yang menggunakan bahasa yang berbelit-belit ketika menjelaskan isi kandungan al-Qur'an
4. Ada sebagian siswa yang tidak mau ketika diminta untuk menjelaskan isi kandungan al-Qur'an
5. Ada sebagian siswa yang kurang percaya diri dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur'an

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas maka peneliti merasa tertarik dan akan mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul “Kemampuan Siswa Dalam Menjelaskan Isi Kandungan al-Qur'an pada Bidang Studi Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah al-Qosimiyah Sorek Satu Kabupaten Pelalawan”

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul di atas maka perlu diberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa, bisa atau sanggup, sedangkan kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, keluasan, serta kebolehan untuk melakukan sesuatu⁸
2. Menjelaskan berasal dari kata jelas yang berarti nyata atau terang sedangkan menjelaskan adalah menerangkan atau menguraikan⁹
3. Isi kandungan yaitu sesuatu yang ada, termuat, terkandung,¹⁰ yang dalam hal ini maksudnya adalah segala sesuatu yang termuat atau terkandung dalam al-Qur'an

⁸ Drs. Peter salim, Yanny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 923.

⁹ *Ibid*, hlm. 581.

4. Al-Qur'an adalah kalam Allah yang tiada tandingannya (mukjizat) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril serta mempelajarinya merupakan suatu ibadah yang dimulai dari surah *al-Fatihah* dan ditutup dengan *Surah An-Nas*¹¹

Berdasarkan penegasan judul secara utuh, setelah ditegaskan secara terpisah-pisah maka yang dimaksud dalam kajian ini adalah kemampuan siswa dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur'an pada bidang studi Qur'an hadits di Madrasah Aliyah Sorek satu Kabupaten Pelalawan.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Rendahnya tingkat pengetahuan siswa
- b. Kurangnya kemampuan siswa dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur'an
- c. Kurangnya motivasi siswa
- d. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi
- e. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan menjelaskan

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian ini maka perlu adanya pembatasan masalah, dalam hal ini yang paling menarik untuk diteliti adalah Kemampuan Siswa dalam Menjelaskan Isi kandungan al-Qur'an pada Bidang

¹⁰ *Ibid*, hlm. 656.

¹¹ Muhammad Ali Ash-Shahabuny, *Pengantar Study Al-Qur'an* (Bandung: PT, Al-Ma'arif, 1996), hlm. 18.

Studi Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah al-Qosimiyah Sorek Satu Kabupaten Pelalawan dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya.

3. Rumusan Masalah

Agar lebih terarahnya penulisan ini maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan siswa dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur'an pada bidang studi Qur'an hadits di Madrasah Aliyah al-Qosimiyah Sorek satu Kabupaten Pelalawan?
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur'an pada bidang studi Qur'an hadits di Madrasah Aliyah al-Qosimiyah Sorek satu Kabupaten Pelalawan?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur'an pada bidang studi Qur'an hadits di Madrasah Aliyah al-Qosimiyah sorek satu Kabupaten Pelalawan
- b. Untuk mnegetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur'an pada bidang studi Qur'an hadits Madrasah Aliyah al-Qosimiyah sorek satu Kabupaten Pelalawan

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan teoritis

Temuan-temuan hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pengetahuan dan kajian mengenai kemampuan siswa dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur'an pada bidang studi Qur'an hadits dalam pendidikan

b. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber yang signifikan dalam memasok informasi dan rekomendasi yang bermanfaat bagi Madrasah Aliyah al-Qosimiyah Sorek satu Kabupaten pelalawan agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur'an pada Bidang studi Qur'an hadits
- 2) Sebagai bahan masukan bagi siswa bagaimana cara meningkatkan kemampuannya dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur'an
- 3) Sebagai bahan masukan bagi guru untuk memberikan bimbingan kepada siswa terutama cara menjelaskan serta memahami isi kandungan al-Qur'an.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Kemampuan Menjelaskan Isi Kandungan al-Qur'an

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa, bisa atau sanggup, sedangkan kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, keluasan, serta kebolehan untuk melakukan sesuatu¹

W.J.S. Poerwadarminta dalam bukunya *Kamus Bahasa Indonesia* Mengatakan bahwa kemampuan itu berasal dari kata mampu, yang berarti kuasa atau sanggup melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, keluasan, kekayaan.² Sedangkan menurut Winkel kemampuan itu adalah kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dalam memangku jabatan tertentu.³

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dengan segala potensi yang ada padanya untuk melakukan suatu pekerjaan dengan hasil yang baik.

Al-Qur'an yang merupakan dasar dan sumber ajaran Islam bukanlah sekedar sebuah kitab doktrin teoretis yang hanya mengatur urusan aqidah dan ubudiyah dalam arti sempit, tetapi lebih dari itu ia merupakan sebuah kitab petunjuk dan pedoman bagi tatanan kehidupan manusia untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Ayat-ayat yang terkandung di dalamnya bukanlah sekedar ungkapan-ungkapan eksistensial, melainkan suatu penjelasan yang fungsional.

¹ Drs. Peter salim, Yanny Salim, *Loc. Cit.*

² W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka. 1994). hlm. 628.

³ W.S Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi belajar* (Jakarta: Gramedia, 1993), hlm. 43.

Dalam bidang pendidikan, al-Qur'an dan sunnah Nabi merupakan dasar dan sumber asasi pendidikan.⁴

Manusia dalam kehidupannya sehari-hari tidak bisa lepas dari pendidikan, hal ini dikarenakan pendidikan yang mempunyai peranan penting dan kedudukan yang tinggi baik setiap individu, keluarga, masyarakat bangsa dan negara. Sekolah merupakan salah satu wadah atau lembaga pendidikan, tempat guru mengajar dan siswa belajar, dengan terjadinya proses pembelajaran maka siswa dapat meningkatkan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, pandangan hidup, dan kepribadian, tata pergaulan/hubungan (manusia dengan manusia, manusia dengan masyarakat, manusia dengan alam lingkungan dan manusia dengan Tuhan yang Maha Esa), hasil karya (keterampilan) dan lain-lain.

Salah satu kegiatan yang sangat esensial dan fundamental dalam proses pendidikan adalah menjelaskan. Sebab, dengan penjelasanlah pemahaman peserta didik dapat ditimbulkan, sedangkan pemahaman merupakan asas dalam proses belajar. Tanpa pemahaman, usaha untuk membentuk perilaku peserta didik menyangkut aspek pengetahuan, sikap keterampilan, maupun akhlaknya, sesuai dengan tujuan pendidikan yang dicita-citakan sangat sulit direalisasikan. Dengan demikian, keterampilan menjelaskan merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap pendidik⁵, begitu juga sebaliknya keterampilan ini juga harus dimiliki oleh siswa.

Menjelaskan adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam memberikan pengertian kepada orang lain atau menyajikan informasi lisan yang

⁴ Herry Noer Ali, *Asas-Asas pendidikan Islam* (Cet. I; Bandung: CV. Diponegoro, 1988), hlm. 15.

⁵ Sopyan Hadi, *Potensia (Jurnal Kependidikan Islam)* (Pekanbaru: UIN, 2003), hlm. 108.

diorganisasikan secara sistematis dengan tujuan menunjukkan hubungan. Yang pada intinya adalah bahwa menjelaskan merupakan proses penalaran siswa. Dalam proses pembelajaran ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan ketika ingin memberikan penjelasan:

- a. Bahwa penjelasan dapat diberikan di awal, di tengah atau di akhir jam pertemuan
- b. Penjelasan harus relevan dengan tujuan pembelajaran
- c. Penjelasan dapat diberikan apabila ada pertanyaan
- d. Penjelasan yang diberikan harus sesuai dengan latar belakang kemampuan siswa.

Beranjak dari prinsip-prinsip di atas maka di dalam menjelaskan suatu materi pelajaran seorang siswa harus mempunyai kemampuan:

- a. Merencanakan penjelasan. Dalam merencanakan penjelasan perlu diperhatikan isi pesan yang akan disampaikan pada penerima pesan
- b. Menyajikan penjelasan. Ada beberapa komponen yang perlu diperhatikan antara lain:
 - 1) Kejelasan: kejelasan tujuan, bahasa dan proses yang merupakan kunci dalam memberikan penjelasan
 - 2) Penggunaan contoh dan ilustrasi, contoh dan ilustrasi akan mempermudah siswa yang sulit dalam menerima konsep yang abstrak

- 3) Memberikan penekanan, penekanan dapat dikerjakan dengan cara mengadakan variasi dalam menjelaskan seperti variasi suara serta mimiknya dan lain-lain.⁶

Sehubungan dengan hal di atas maka di dalam menjelaskan seorang siswa harus memperhatikan beberapa hal yang menjadi acuan dalam menjelaskan agar apa yang ia sampaikan dapat dipahami serta dimengerti oleh rekan-rekannya atau gurunya, maka penjelasan yang disampaikan haruslah efektif. Adapun ciri-ciri penjelasan yang efektif yaitu:

a. Adanya kejelasan

Sehubungan dengan itu, kejelasan mencakup beberapa ciri sebagai berikut:

- 1) Struktur yang jelas, kunci-kunci atau gagasan sentral yang jelas dan intinya, sifat-sifat, konsep-konsep apa saja harus dibuat jelas
- 2) Bahasa yang jelas artinya pilih kata dan ungkapan yang jitu untuk pokok bahasan dengan kata lain ragam bahasa yang sesuai dan kata-kata terpilih baik
- 3) Suara yang jelas artinya suara yang diatur secara baik dengan tinggi rendahnya, tidak monoton.
- 4) Kemahiran. Kejelasan didukung oleh kemahiran. Penjelasan mengalir pada suatu kecepatan yang menarik perhatian, bukan membuat orang bosan, kegairahan dan minat sungguh-sungguh yang diperlihatkan siswa akan mendorong kelancaran penjelasan.

b. Strategi

⁶ Dr. Hamzah B. Uno, M.Pd, *Op. Cit*, hlm. 174.

Menjelaskan bukanlah proses satu arah. Menjelaskan bukan hanya soal seorang yang mengetahui sesuatu yang memompakannya kedalam kepala seseorang yang tidak mengetahui, maka dalam menjelaskan siswa harus bisa menggunakan berbagai macam strategi dalam menjelaskan seperti:

- 1) Bertanya, menggunakan pertanyaan yang tepat untuk melihat seberapa banyak yang telah diketahui oleh siswa, untuk menemukan apa yang telah mereka mengerti serta mencari tahu apa yang mereka pelajari
- 2) Penggunaan contoh
- 3) Penggunaan alat peraga seperti menggunakan bahan-bahan bergambar, video, audio yang melibatkan pancaindera untuk memperkuat proses penjelasan
- 4) Pengelolaan.⁷

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka seharusnya siswa memiliki kemampuan yang memadai dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur'an baik secara lisan maupun tulisan serta mampu menerapkannya pada semua bidang atau mata pelajaran, adapun indikator-indikator kemampuan dalam menjelaskan sebagai berikut:

- a. Kemampuan penguasaan materi pelajaran sebagai landasan pokok.

Penguasaan ini dapat dimiliki jika siswa mengikuti proses pembelajaran secara aktif, membaca dan mempelajari dari berbagai sumber yang relevan yang terkait dengan pembelajaran, melakukan kegiatan bersama dalam rangka pengayaan bidang studi serta melakukan berbagai

⁷ Anwar jasin, *Op. Cit*, hlm. 83.

usaha agar apa yang diharapkan dapat terwujud, adapun usaha tersebut seperti:

- 1) Berusaha untuk memusatkan perhatian terhadap pelajaran-pelajaran yang dihadapi.
 - 2) Melatih diri dalam menjawab atau menjelaskan dari berbagai tugas yang telah diberikan
 - 3) Harus banyak mengulang dan menghafal bahan pelajaran yang telah diberikan
 - 4) Memahami penjelasan yang diberikan oleh guru
 - 5) Cermat dalam menangkap dan mencerna apa yang telah diterangkan oleh guru
 - 6) Memiliki kemampuan intelektual yang tinggi
- b. Kemampuan berpikir logis dan sistematis

Kemampuan ini sangat diperlukan agar topik atau masalah yang akan dijelaskan (lisan/ tulisan) terlebih dahulu dibahas secara rinci dan kemudian disusun secara sistematis dalam urutan yang jelas dan benar serta kemampuan memberikan pengertian yang didasarkan pada jalan pikiran dan bahasa yang teratur sehingga dengan mudah dapat diketahui kemana arah tujuan akhirnya. Selanjutnya kemampuan berpikir sistematis merupakan kemampuan untuk merekonstruksi bagian-bagian prinsip atau konsepsi yang berstruktur dan yang bertalian satu sama lain secara kausalitas di dalam satu kesatuan wadah transformasi yang dipengaruhi oleh aspek-aspek

lingkungan, guna mencapai tujuan. Secara ringkas gambaran sistem adalah sebagai berikut:

- 1) Merupakan totalitas yang efisien dan efektif
 - 2) Terdiri dari bagian-bagian yang bersrtuktur
 - 3) Berinteraksi teratur secara kausalitas
 - 4) Saling berkaitan satu sama lain di dalam wadah transformasi
 - 5) Dipengaruhi oleh aspek-aspek lingkungan
 - 6) Mempunyai tujuan.⁸
- c. Kemampuan penguasaan bahasa dengan baik dan benar⁹

Kemampuan bahasa merupakan alat untuk menjelaskan isi kandungan al-Qur'an atau mata pelajaran apa saja, untuk mengkomunikasikan hal-hal yang terkandung di dalam al-Qur'an kepada pihak pendengar, karena bahasa adalah alat berfikir dan bernalar serta merupakan pengantar untuk mengungkapkan apa yang kita pikirkan dan rasakan. Bahasa yang tumbuh tanpa perancangan dapat menghalangi sistem berkomunikasi secara lancar antara pemakai-pemakai bahasa serta menyulitkan konseptualisasi dalam mewujudkan konsep-konsep hasil pemikiran. Pengembangan bahasa dalam konteks keilmuan mengarah pada perancangan bahasa secara terencana agar memiliki kesanggupan mewartakan gagasan-gagasan yang merupakan sebuah pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman manusia yang pengembangannya ditujukan untuk mewujudkan komunikasi pengetahuan ilmiah. Komunikasi pengetahuan ilmiah ditandai oleh penggunaan ragam

⁸ Fans Bona S, *Teknik Belajar Mahasiswa* (Jakarta: CV. Restu Agung, 1991), hlm. 110-113.

⁹ O. Setiawan Djuharie, *Panduan Membuat karya Tulis* (Bandung: Yrama Widya, Cet. 1, 2001), hlm.

yang sesuai serta pemanfaatan dan pemekaran kosa kata yang diperlukan untuk mengabstraksikan dan mengkomunikasikan konsep-konsep keilmuan yang terdapat dalam fikiran. Berkenaan dengan penggunaan bahasa untuk kepentingan keilmuan, maka dalam hal ini ada beberapa syarat agar bahasa itu menjalankan fungsi yang selaras dengan sifat-sifat ilmu, syarat-syarat yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Jelas dengan indikasi sebagai berikut:
 - a) Arti kata yang tidak menimbulkan keragu-raguan
 - b) Diciptakannya istilah-istilah yang kandungan maknanya didefinisikan
 - c) Sturuktur dan makna kalimat yang jelas
 2. Deskriptif maksudnya adalah bahasa itu menggambarkan kenyataan empiris yang spesifik, tertentu, dan terinci sehingga dapat dibuktikan kesesuaiannya dengan yang digambarkan itu.
 3. Bernalar maksudnya bahwa bahasa yang bernalar amat diperlukan untuk menyatakan hubungan fungsional. Untuk itu, pernyataan-pernyataan harus runtun, tidak boleh bertentangan satu sama lain, dan sistematis.
 4. Pernyataan-pernyataan yang di ungkapkan haruslah dapat dikontrol. Artinya, dapat diperiksa kebenaran dan kepalsuannya.
 5. Bahasa itu harus memiliki kesederhanaan.
 6. Penggunaan bahasa keilmuan menuju bahasa yang abstrak.¹⁰
- d. Kemampuan berpikir, mengingat dan memahami materi pelajaran
- Tinjauan dari berbagai segi membuktikan bahwa manusia dalam hidupnya memang dituntut untuk mengembangkan kreativitasnya, karena

¹⁰ O. Setiawan Djuharie, Loc.Cit.

manusia terlahir dengan berbagai macam anugrah sehingga fungsi pertama pendidikan adalah menumbuhkan kreativitas siswa. Kemampuan berpikir memerlukan kemampuan mengingat dan memahami, oleh sebab itu kemampuan mengingat adalah bagian terpenting dalam mengembangkan kemampuan berpikir, artinya, belum tentu seseorang yang memiliki kemampuan mengingat dan memahami memiliki kemampuan berpikir sebaliknya kemampuan berpikir sudah pasti diikuti oleh kemampuan mengingat dan memahami,¹¹ ini artinya bahwa kemampuan berpikir sangat berpengaruh kepada kemampuan menjelaskan isi kandungan al-Qur'an.

Hal ini sesuai seperti yang telah dijelaskan oleh Bloom dalam teorinya yang mengatakan bahwa domein kognitif yang berhubungan dengan perilaku berpikir yang pada aplikasinya akan membantu siswa dalam mengaplikasikan kemampuannya dalam menjelaskan materi pelajaran. Adapun kemampuan tersebut adalah:

1. kemampuan pengetahuan, pengetahuan berhubungan dengan mengingat kepada bahan pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.
2. Kemampuan pemahaman, pemahaman adalah kemampuan memahami arti suatu bahan pelajaran yang pada pelaksanaannya akan mampu menafsirkan, menjelaskan serta merangkum suatu pengertian atau pelajaran.
3. Kemampuan penerapan adalah suatu kemampuan menggunakan atau menafsirkan sesuatu bahan yang sudah dipelajari kedalam situasi baru atau situasi yang kongkrit

¹¹ Dr. Wina Sanjaya, *Strategi pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm. 230.

4. Kemampuan analisis adalah suatu kemampuan menguraikan atau menjabarkan sesuatu ke dalam komponen-komponen atau bagian-bagian sehingga dapat dimengerti
5. Kemampuan sintesis yang menunjukkan kepada menghimpun bagian ke dalam suatu keseluruhan, seperti merumuskan tema rencana atau melihat hubungan abstrak dari berbagai informasi
6. Kemampuan evaluasi yang berkenaan dengan kemampuan membuat penilaian terhadap sesuatu berdasarkan pada maksud atau kriteria tertentu.¹²

Dari penjelasan di atas dapat kita ketahui bahwa indikator kemampuan menjelaskan materi pelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Siswa mampu menggunakan bahasa yang jelas, tidak berbelit-belit dan tidak meragukan.
- b. Siswa mampu menguasai bahan atau materi pelajaran
- c. Siswa mampu menggunakan contoh-contoh dalam menjelaskan
- d. Siswa mampu menggunakan strategi dalam menjelaskan
- e. Siswa mampu memberikan contoh yang mudah dipahami.
- f. Siswa mampu memberikan penekanan pada yang penting dengan suara, mimik, gerakan, gambar, demonstrasi atau dengan cara mengulangi.
- g. Siswa mampu menyampaikan penjelasan secara sistematis
- h. Memberikan ikhtisar butir yang penting

¹² Drs. H. Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Al-Gensindo, 1987), hlm. 43.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Siswa dalam Menjelaskan Isi Kandungan al-Qur'an.

Belajar yang merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku siswa, ternyata banyak faktor yang mempengaruhinya, kehadiran faktor-faktor ini dalam belajar akan memberikan andil yang cukup penting, yang mana faktor-faktor ini akan senantiasa memberikan landasan dan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal, sebaliknya, tanpa kehadiran faktor-faktor ini, bisa jadi memperlambat proses belajar mengajar, bahkan dapat pula menambah kesulitan dalam belajar¹³ dengan kata lain bahwa faktor-faktor ini akan selalu memberikan pengaruh kepada siswa dalam mengarahkan kemampuannya untuk menjelaskan isi kandungan al-Qur'an.

Keaktifan seorang siswa dalam belajar sangat erat kaitannya dengan kegiatan menjelaskan isi kandungan al-Qur'an, yang pada pelaksanaannya selalu mengalami kendala, kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terdapat pada setiap individu.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam belajar dan sangat erat kaitannya dengan kesiapan siswa dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur'an. Adapun faktor tersebut antara lain:

a. Faktor Internal

¹³ Sardiman, *Inberksi dan Motivasi belajar mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007), hlm. 39.

1. Faktor Jasmani

a) Faktor Kesehatan

Kesehatan sangat berpengaruh dalam proses belajar, jika seseorang dalam kondisi kurang sehat, kurang bersemangat, dalam keadaan lelah, tentu proses orang tersebut akan terganggu. Agar orang dapat belajar dengan baik maka ia harus mengusahakan kesehatan badannya dengan cara istirahat atau tidur, makan, olah raga, rekreasi serta ibadah

b) Faktor Cacat Tubuh

Cacat tubuh merupakan suatu hal yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh seseorang, dimana dengan keadaan tubuh yang cacat secara tidak langsung akan mempengaruhi belajar.¹⁴

2. Faktor Psikologis

Adapun faktor yang mempengaruhi siswa dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur'an dilihat dari faktor psikologis antara lain:

a. Bakat

Bakat atau aptitude menurut Hilgard *adalah the capacity to learn*, dengan perkataan lain bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Orang yang berbakat mengetik, misalnya akan lebih cepat dapat mengetik dengan lancar bila dibandingkan dengan orang lain yang kurang atau tidak berbakat dibidang itu.

¹⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Hlm. 55.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa bakat itu mempengaruhi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya.¹⁵

b. Motivasi/Motif

Motivasi sebagai faktor iner (bathin) berfungsi menimbulkan, mendasari, menggerakkan perbuatan-perbuatan belajar. Jadi motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorongnya.¹⁶

c. Cara Belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya, belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis dan ilmu kesehatan, akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. seperti orang yang rajin belajar siang dan malam tanpa istirahat yang cukup, cara belajar seperti ini tentu tidak baik. Belajar harus ada istirahat untuk memberi kesempatan kepada mata, otak dan organ tubuh lainnya untuk memperoleh tenaga kembali, serta dalam belajar juga harus diperhatikan teknik-teknik belajar yang baik.¹⁷

b. Faktor Eksternal

¹⁵ Slameto, *Ibid.* Hlm. 58.

¹⁶ Slameto, *Ibid.* Hlm. 59.

¹⁷ M. Dalyono, *Psikologi pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 58.

1. Faktor keluarga

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang utama dan pertama, tetapi dapat juga sebagai faktor penyebab kesulitan belajar. Adapun faktor tersebut antara lain:

a) Cara Orang Tua Mendidik

Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, acuh tak acuh, tidak memperhatikan belajarnya akan menjadi penyebab kesulitan belajar bagi si anak, begitu pula yang bersifat kejam, otoriter akan menimbulkan mental yang tidak sehat bagi anak yang berakibat anak tidak dapat tenang, tidak senang di rumah sehingga ia lupa belajar.

b) Hubungan Orang Tua dengan Anak

Faktor ini sangat penting sekali dalam menentukan kemajuan belajar anak karena hubungan ini bisa bersifat kasih sayang, penuh pengertian, atau kebencian, sikap keras, acuh tak acuh dan lain-lain sebagainya.

c) Suasana Rumah

Suasana yang ramai dan semerawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar karena dapat mengganggu konsentrasinya

d) Keadaan Ekonomi Keluarga

Perekonomian keluarga sangat berpengaruh dalam pendidikan anak, dimana ekonomi yang cukup tentunya sangat membantu anak dalam belajar seperti kesanggupan dalam memenuhi kebutuhan belajar.

2. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah. Standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.¹⁸

3. Pembinaan atau Bimbingan

Sebuah lembaga pendidikan tidak terlepas dari seorang guru yang salah satu tugasnya sebagai pembimbing, yang fungsinya adalah membantu serta membina para siswa dengan cara memberi petunjuk-petunjuk tentang cara-cara belajar, baik pula siswa diawasi dan dibimbing sewaktu mereka belajar.¹⁹

4. Fasilitas/Alat pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan. Alat pelajaran yang

¹⁸ Dalyono, *Ibid*, hlm. 59.

¹⁹ Slameto, *Op. Cit*, hlm. 74.

lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa.²⁰

5. Kemampuan penguasaan bahasa dengan baik dan benar²¹

Kemampuan bahasa merupakan alat untuk menjelaskan isi kandungan al-Qur'an atau mata pelajaran apa saja, untuk mengkomunikasikan hal-hal yang terkandung di dalam al-Qur'an kepada pihak pendengar, karena bahasa adalah alat berfikir dan bernalar serta merupakan pengantar untuk mengungkapkan apa yang kita pikirkan dan rasakan.

B. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan penelitian dari saudara Asri Dewi tentang meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an kelas III SMP 15 (2006), Teti Herliza tentang meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek dalam al-Qur'an pada mata pelajaran Qur'an Hadits (2005) serta Vefriyanti A. Lisma tentang minat belajar murid dalam bidang studi Qur'an hadits di Madrasah Ibtidaiyah Muhamadiyah Desa Aur Sati Kecamatan Tambang (2003). Maka dalam hal ini penulis akan mengkaji tentang kemampuan siswa dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur'an pada bidang studi Qur'an hadits di madrasah Aliyah al-Qosimiyah Sorek satu Kabupaten Pelalawan

C. Konsep Operasional

Kemampuan menjelaskan isi kandungan al-Qur'an adalah suatu kemampuan yang berupa kesanggupan yang dimiliki oleh siswa dalam menerangkan atau

²⁰ Slameto, *Op. Cit*, hlm. 67

²¹ O. Setiawan Djuharie, *Loc.Cit.*

menjabarkan isi kandungan al-Qur'an yang banyak terdapat dalam berbagai macam ilmu pengetahuan. Sehingga pada pelaksanaannya akan dapat mengembangkan wawasan berfikir dan mengembangkan keilmuan sebagai salah satu alat untuk menggali potensi ilmu yang masih terpendam serta berpengaruh pada kemampuan dalam menuangkan ide dan pikiran, dengan indikator sebagai berikut:

1. Kemampuan menjelaskan isi kandungan al-Qur'an, dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Siswa mampu menggunakan bahasa yang jelas, tidak berbelit-belit dan tidak meragukan.
 - b. Siswa mampu menguasai bahan atau materi pelajaran
 - c. Siswa mampu menggunakan contoh-contoh dalam menjelaskan
 - d. Siswa mampu menggunakan strategi dalam menjelaskan
 - e. Siswa mampu memberikan contoh yang mudah dipahami.
 - f. Siswa mampu memberikan penekanan pada yang penting dengan suara, mimik, gerakan, gambar, demonstrasi atau dengan cara mengulangi.
 - g. Siswa mampu menyampaikan penjelasan secara sistematis
 - h. Memberikan ikhtisar butir yang penting
2. Faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa Madrasah Aliyah al-Qosimiyah dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur'an.
 - a. Pembinaan / bimbingan
 - b. Menguasai bahasa dengan baik
 - c. Motivasi
 - d. Fasilitas

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2009 sampai dengan 5 September 2009. Penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah al-Qosimiyah sorek satu Kabupaten Pelalawan. Pemilihan lokasi ini didasari oleh alasan bahwa masalah yang akan dikaji oleh peneliti berada di tempat tersebut.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah al-Qosimiyah Sorek satu. Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur'an pada mata pelajaran Qur'an hadits di madrasah Aliyah al-Qosimiyah Sorek satu Kabupaten Pelalawan.

C. Populasi dan sampel

Populasi penelitian ini pada awalnya kelas X, XI dan XII akan tetapi karena pergantian tahun ajaran, maka kelas XII telah tamat, jadi yang tinggal hanya kelas X dan XI yang pada tahun ajaran ini telah duduk di kelas XI dan XII. Maka dari itu penulis mengambil populasi dan sampelnya siswa kelas XI (sebelas) dan kelas XII (dua belas) Madrasah Aliyah al-Qosimiyah Sorek satu yang berjumlah 122 orang. Yang terdiri dari 4 (Empat) kelas, Mengingat populasinya lebih dari 100, maka penulis mengambil sample sebanyak 20% yaitu 24 orang, adapun teknik pengambilan sampel yaitu dengan cara straitified random sampling. Hal ini berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto "apabila subyeknya kurang dari 100

orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15%, 15-20% atau 20-25%.¹

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui teknik sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu ditujukan pada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur'an.
2. Wawancara. Teknik ini ditujukan pada guru yang mengajarkan bidang studi Qur'an Hadits untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur'an.
3. Dokumentasi, yaitu suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai bahan atau sejumlah dokumen.

E. Teknik Analisa Data

Dalam menganalisis data, digunakan teknik deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan-keadaan atau fenomena dengan persentase, setelah semua data terkumpul maka data tersebut diklasifikasikan menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisahkan menurut kategori, untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yang berupa angka-angka hasil hitungan atau pengukuran dapat dipersentasikan dengan dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 120.

dan diperoleh persentase kemudian setelah mendapat hasil akhir diklasifikasikan untuk mengambil kesimpulan. Sedangkan data kuantitatif yang berwujud angka-angka yang dipersentasikan ke dalam kata-kata dengan menggunakan standar sebagai berikut:

1. Mampu bila mencapai 76 % - 100 %
2. Cukup mampu bila mencapai 56 % - 75 %
3. Kurang mampu bila mencapai 40 % - 55 %
4. Tidak mampu bila mencapai 0 % - 39 %

Dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

P = Persentase kemampuan siswa.

F = Frekuensi kriteria yang terjawab. dan

N = skor ideal (Jumlah keseluruhan kriteria yang mesti dijawab).²

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 210.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah sekolah

Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah didirikan diatas tanah seluas 1500 Meter Persegi yang terletak di Jalan Amalia No.1 Sorek I Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan berjarak 200 meter dari jalan Lintas Timur dan 1 km dari pusat kecamatan serta 60 km dari pusat ibukota kabupaten/kota.

Nama Qasimiyah diambil dari nama ayah pengurus yayasan yaitu bapak H. Qosim. Pada awalnya Madrasah Aliyah al-Qasimiyah hanya memiliki dua unit bangunan tempat belajar, sedangkan yang lainnya merupakan bangunan milik MTs Al-Qasimiyah yang berdampingan dengan madrasah Aliyah al-Qasimiyah. Pada awalnya siswanya hanya berjumlah 20 orang yang berasal dari berbagai daerah kecamatan tetangga kecamatan. Pangkalan Kuras. Madrasah Aliyah al-Qasimiyah menerapkan dua kurikulum, yaitu Kurikulum Pendidikan Nasional dan kurikulum Departemen Agama. Disamping itu juga, Madrasah Aliyah al-Qasimiyah juga menerapkan system Pendidikan Pesantren bagi siswa yang tinggal di Asrama karena memang madrasah aliyah al-Qsimiyah menyediakan asrama.

Selama 13 tahun Madrasah Aliyah al-Qasimiyah telah banyak mengukir prestasi baik dibidang kurikuler maupun di bidang ekstra kurikuler. Dan telah mengalami kemajuan yang pesat sehingga sampai saat ini telah mencapai 180

orang siswa yang berasal dari berbagai daerah di Kabupaten Pelalawan. Baik dari lulusan SMP maupun MTs. Dan lulusan Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah bisa bersaing di berbagai universitas baik di Provinsi Riau maupun di Provinsi Lainnya.

Adapun tenaga pengajarnya adalah lulusan berbagai universitas di Indonesia baik universitas negeri maupun swasta seperti UIN SUSKA, IAIN Imam Bonjol Padang, UNRI Pekanbaru, UGM Jogjakarta dan universitas lainnya.

Selain mendalami di bidang formal siswa juga di didik dan dibina di bidang non formal seperti muhadrah III bahasa, pencak silat, pramuka, syarhil Qur'an, komputer dan di bidang olah raga. Mengenai kepengurusan Madrasah Aliyah al-Qasimiyah belum ada perubahan kepengurusan khususnya kepala madrasah sejak awal berdirinya.

2. Sarana dan Prasarana

Untuk mencapai hasil pendidikan yang maksimal maka perlu adanya fasilitas yang lengkap guna mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Sarana dan prasarana Madrasah Aliyah al-Qosimiyah sebagai berikut:

TABEL I
PROFIL SEKOLAH

No	IDENTITAS SEKOLAH	
1	Nama sekolah	: MA al-Qosimiyah
2	Nomor statistik	: 31.2.14.05.03.002

- 3 Propinsi : Riau
- 4 Pemerintah kota : Pelalawan
- 5 Kecamatan : Pangkalan Kuras
- 6 Desa/Kelurahan : Pangkalan Kuras
- 7 Jalan nomor : Jl. Amalia No.1 sorek Satu
- 8 Kode Pos : 28382
- 9 Daerah : Perkotaan
- 10 Status Sekolah : Swasta
- 11 Akreditasi B
- 12 Tahun berdiri 1996/1997 : 1996/1997
- 13 Kegiatan belajar mengajar : Pagi
- 14 Bangunan sekolah : milik sendiri
- 15 Lokasi sekolah
 - a. Jarak pusat kecamatan : 1 KM
 - b. Jarak pusat kota : 40 KM
 - c. Terletak pada lintas : Kecamatan
- 16 Jumlah anggota rayon : IV

TABEL II

PEGAWAI DAN PENGAJAR MA AL-QOSIMIYAH SOREK SATU

N o	Nama Lengkap	J.K	Tempat Lahir	Tgl. Lahir	Pend. Terakhir	Jabatan
1	H.Muhammad, S.Pd.I	L	Gobah	20.10.1965	S1 STAI Rengat	Kepsek
2	Sutan, S.os	L	Kemang	14.08.1965	S1 UIR Pekanbaru	WakapSek
3	Turiono, Spd	L	Pasar Baru	21.04.1974	S1 UMN Medan	Waksis
4	Ida Royani S.Ag	P	Batu Belah	02.06.1976	S1 IAIN Pekanbaru	Wakur

5	Salbiah, A.Ma	P	Pematang	04.05.1979	D2 STAI Sorek	Ka TU
6	Artika Puji A,A.Ma	P	Gerobongan	02.07.1987	D2 Jateng	Staf Tu
7	Hj. Agustina K. S.Ag	P	Langgam	17.08.1966	S1 STIT Duri	Guru Qur'an Hadits
8	Esi Adriani, S.Pd.i	P	Batu Belah	27.08.1974	S1 UIN Pekanbaru	Guru A. Akhlak
9	Epriyeti, S.Ag	P	Bangkinang	27.07.1982	S1 IAIN Pekanbaru	Guru Ski
10	Parida Hanum S.Hi	P	Medan	27.11.1973	S1 IAIN Padang	Guru Fiqh
11	Yofi Oktavia, S.Pd	P	Kubu	19.01.1979	S1 UNP Padang	GuruB.Indonesia
12	Dewi Suyanti, S.pd.i	P	Sialang	30.08.1978	S1 UIN Pekanbaru	Guru Matematika
13	Yuliana, S.Tr	P		02.11.1982	S1 Semarang	Guru Kimia
14	Wally Sasmita, S.Pd	P	K.Lalang	02.10.1979	S1 UNP Padang	Guru Fisika
15	Sypri Yanti, SH	P	Padang	10.07.1983	S1 Bung Hatta	Guru Fiqh
16	Siti Aisyah, S.Pd	P	Ombilin	17.13.1980	S1 Padang	Guru B. Inggris
17	Guratto Aini, S.Ag	P	Palembang	30.08.1978	S1 IAIN Pekanbaru	Guru B. Arab
18	Khairul Mukmin, S.Pd.i	L	Pekanbaru	08.06.1976	S1 STAI Medan	Guru Sejarah
19	Khairul Shaleh, S.T	L	Mantulik	10.09.1975	S1 UMA Medan	Guru TIK
20	Popo Hartopo, S.Pd	L	Sibombong	10.06.1967	S1 Unimed	Guru Biologi
21	Herry	L	Arombang	31.12.1985	Pesantren	Guru B. Arab
22	Tri Wira W. S.Pd	L	SP IX A	01.02.1987	S1 Unimed	Guru Geografi, Ekonomi
23	Didi Sutowo	L	Medan	20.05.1984	SMA Lbk Pakam	Guru Penjas
24	Sudiati, A.Ma	P	Medan	28.02.1982	D2 STAI Sorek	Guru Kesenian

Sumber Data: MA al-Qosimiyah Pelalawan 2008/2009

TABEL III

KEADAAN SISWA MA ALQOSIMIYAH SOREK SATU

TINGKAT	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
X	A	13	16
	B	12	19

XI	A	14	17
	B	13	18
XII	A	11	20
	B	14	17
Jumlah		76	106

Sumber Data: MA al-Qosimiyah Pelalawan 2008/2009

TABEL IV

PERLENGKAPAN DAN ALAT PEMBELAJARAN

No	NAMA SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH	KONDISI	KET.
1	Ruang belajar	6	Baik	

2	Ruang Tata Usaha	1	Baik	
3	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik	
4	Ruang tamu	1	Baik	
5	Ruang majelis guru	1	Baik	
7	Ruang keterampilan	1	Baik	
8	WC guru	1	Baik	
9	WC siswa	2	Baik	
10	Lemari guru	2	Baik	
11	Meja guru	20	Baik	
12	Kursi guru	20	Baik	
13	Meja siswa	110	Baik	
14	Kursi siswa	210	Baik	
16	Peralatan perpustakaan	3	Baik	
17	Telephone	1	Rusak ringan	
18	Computer	10	Baik	
19	Listrik 900 watt	1	Baik	

B. Penyajian Data

Penyajian data berikut ini didasarkan penelitian yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah al-Qosimiyah Kecamatan Sorek Satu Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang Bagaimana kemampuan

siswa dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur'an pada bidang studi Qur'an hadits di Madrasah Aliyah al-Qosimiyah Sorek satu Kabupaten Pelalawan

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis telah menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul tersebut berikut akan disajikan dalam bentuk tabel dan persentase. Data yang akan disajikan terlebih dahulu adalah yang diperoleh dari observasi terhadap kemampuan siswa dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur'an pada bidang studi Qur'an hadits. Setelah menyajikan data hasil observasi, Selanjutnya akan disajikan data yang diperoleh dari wawancara terhadap guru Qur'an Hadits untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur'an pada bidang studi Qur'an hadits. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat uraian dibawah ini :

1. Penyajian Data Observasi

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, bahwa observasi yang telah dilakukan dalam rangka mengetahui kemampuan siswa menjelaskan isi kandungan al-Qur'an pada bidang studi Qur'an Hadits.

Indikator siswa yang mampu menjelaskan kandungan al-Qur'an pada bidang studi Qur'an hadits berjumlah sebanyak 8 macam yaitu;

1. Siswa mampu menggunakan bahasa yang jelas, tidak berbelit-belit dan tidak meragukan.
2. Siswa mampu menguasai bahan atau materi pelajaran
3. Siswa mampu menggunakan contoh-contoh dalam menjelaskan
4. Siswa mampu menggunakan strategi dalam menjelaskan

5. Siswa mampu memberikan contoh yang mudah dipahami.
6. Siswa mampu memberikan penekanan pada yang penting dengan suara, mimik, gerakan, gambar, demonstrasi atau dengan cara mengulangi.
7. Siswa mampu menyampaikan penjelasan secara sistematis
8. Memberikan ikhtisar butir yang penting

Delapan indikator tersebut telah penulis jadikan sebagai panduan observasi terhadap 24 orang siswa mengenai kemampuan mereka menjelaskan isi kandungan al-Qur'an pada bidang studi Qur'an hadits.

Penyajian hasil observasi yang telah penulis lakukan selama melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

TABEL V

Hasil Observasi I

Hari/Tanggal Observasi : Jum'at /17 Juli 2009

Kelas : XI A

Waktu : 07.30-08.10
08.20-09.00

No	Aspek yang diobservasi	Frekuensi	
		Ya	Tidak
1	Menggunakan bahasa yang jelas, tidak berbelit-belit	4	2

	dan tidak meragukan		
2	Siswa mampu menguasai bahan atau materi pelajaran	3	3
3	Menggunakan contoh-contoh dalam menjelaskan	4	2
4	Memiliki kemampuan menggunakan strategi dalam menjelaskan	3	3
5	Contoh yang digunakan mudah dipahami	3	3
6	Memberikan penekanan pada yang penting dengan suara, mimik, gerakan, gambar, demonstrasi atau dengan cara mengulangi	4	2
7	Penjelasan disampaikan secara sistematis	2	4
8	Memberikan ikhtisar butir yang penting.	5	1
JUMLAH		28	20

Berdasarkan tabel V di atas, diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 28 kali dengan persentase (58,3%) dan jawaban “Tidak” sebanyak 20 kali dengan persentase (41,7%). Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa kelas XI A cukup mampu dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur’an. Data ini juga didukung dengan hasil wawancara dengan guru bidang studi Qur’an hadits yang menjadi subjek pendukung dalam penelitian ini, beliau mengatakan: Bahwa memang mereka cukup mampu dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur’an karena pada saat saudara melakukan observasi, pelajaran yang mereka sampaikan cukup mudah untuk dipahami¹

TABEL VI

Hasil Observasi II

Hari/Tanggal Observasi : Jum’at/24 Juli 2009

Kelas : XI A

Waktu : 07.30-08.10
08.20-09.00

No	Aspek yang diobservasi	Frekuensi	
		Ya	Tidak

¹ Hj. Agustina Kasim S.Ag, Guru al-Qur’an hadits, *Wawancara*, tanggal 17 Juli 2009

1	Menggunakan bahasa yang jelas, tidak berbelit-belit dan tidak meragukan	4	2
2	Siswa mampu menguasai bahan atau materi pelajaran	3	3
3	Menggunakan contoh-contoh dalam menjelaskan	3	3
4	Memiliki kemampuan menggunakan strategi dalam menjelaskan	2	4
5	Contoh yang digunakan mudah dipahami	3	3
6	Memberikan penekanan pada yang penting dengan suara, mimik, gerakan, gambar, demonstrasi atau dengan cara mengulangi	4	2
7	Penjelasan disampaikan secara sistematis	4	2
8	Memberikan ikhtisar butir yang penting.	3	3
JUMLAH		26	22

Berdasarkan tabel VI di atas, diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 26 kali dengan persentase (54,2%) dan jawaban “Tidak” sebanyak 22 kali dengan persentase (45,8%). Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa kelas XI A kurang mampu dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur’an. Data ini juga didukung dengan hasil wawancara dengan guru bidang studi Qur’an hadits yang menjadi subjek pendukung dalam penelitian ini, beliau mengatakan: Bahwa memang mereka kurang mampu dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur’an ini terlihat dari cara mereka menjelaskan yang jarang menggunakan strategi dalam menjelaskan²

TABEL VII

Hasil Observasi III

Hari/Tanggal Observasi : Jum’at/31 Juli 2009
Kelas : XI A
Waktu : 07.30-08.10
08.20-09.00

² Hj. Agustina Kasim S.Ag, Guru al-Qur’an hadits, *Wawancara*, tanggal 24 Juli 2009

No	Aspek yang diobservasi	Frekuensi	
		Ya	Tidak
1	Menggunakan bahasa yang jelas, tidak berbelit-belit dan tidak meragukan	4	2
2	Siswa mampu menguasai bahan atau materi pelajaran	4	2
3	Menggunakan contoh-contoh dalam menjelaskan	4	2
4	Memiliki kemampuan menggunakan strategi dalam menjelaskan	3	3
5	Contoh yang digunakan mudah dipahami	2	4
6	Memberikan penekanan pada yang penting dengan suara, mimik, gerakan, gambar, demonstrasi atau dengan cara mengulangi	2	4
7	Penjelasan disampaikan secara sistematis	3	3
8	Memberikan ikhtisar butir yang penting.	5	1
JUMLAH		27	21

Berdasarkan tabel VII di atas, diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 27 kali dengan persentase (56,3%) dan jawaban “Tidak” sebanyak 21 kali dengan persentase (43,7%). Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa kelas XI A cukup mampu dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur’an. Data ini juga didukung dengan hasil wawancara dengan guru bidang studi Qur’an hadits yang menjadi subjek pendukung dalam penelitian ini, beliau mengatakan: Bahwa memang sebagian mereka cukup mampu dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur’an walaupun mereka belum maksimal hal ini terlihat seperti penekanan pada hal-hal yang penting terlupakan oleh mereka serta contoh yang digunakan kurang bisa dipahami oleh teman-temannya³

³ Hj. Agustina Kasim S.Ag, Guru al-Qur’an hadits, *Wawancara*, tanggal 31 Juli 2009

TABEL VIII

Hasil Observasi IV

Hari/Tanggal Observasi : Jum'at/ 7 Agustus 2009

Kelas : XI A

Waktu : 07.30-08.10
08.20-09.00

No	Aspek yang diobservasi	Frekuensi	
		Ya	Tidak
1	Menggunakan bahasa yang jelas, tidak berbelit-belit dan tidak meragukan	3	3
2	Siswa mampu menguasai bahan atau materi pelajaran	4	2
3	Menggunakan contoh-contoh dalam menjelaskan	4	2
4	Memiliki kemampuan menggunakan strategi dalam menjelaskan	3	3
5	Contoh yang digunakan mudah dipahami	2	4

6	Memberikan penekanan pada yang penting dengan suara, mimik, gerakan, gambar, demonstrasi atau dengan cara mengulangi	2	4
7	Penjelasan disampaikan secara sistematis	2	4
8	Memberikan ikhtisar butir yang penting.	3	3
JUMLAH		23	25

Berdasarkan tabel VIII di atas, diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 23 kali dengan persentase (47,9%) dan jawaban “Tidak” sebanyak 25 kali dengan persentase (52,1%). Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa kelas XI A kurang mampu dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur’an.

TABEL IX

Hasil Observasi V

Hari/Tanggal Observasi : Jum’at/ 14 Agustus 2009

Kelas : XI A

Waktu : 07.30-08.10
08.20-09.00

No	Aspek yang diobservasi	Frekuensi	
		Ya	Tidak
1	Menggunakan bahasa yang jelas, tidak berbelit-belit dan tidak meragukan	3	3
2	Siswa mampu menguasai bahan atau materi pelajaran	4	2
3	Menggunakan contoh-contoh dalam menjelaskan	4	2
4	Memiliki kemampuan menggunakan strategi dalam menjelaskan	3	3

5	Contoh yang digunakan mudah dipahami	4	2
6	Memberikan penekanan pada yang penting dengan suara, mimik, gerakan, gambar, demonstrasi atau dengan cara mengulangi	3	3
7	Penjelasan disampaikan secara sistematis	3	3
8	Memberikan ikhtisar butir yang penting.	5	1
JUMLAH		29	19

Berdasarkan tabel IX di atas, diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 29 kali dengan persentase (60,4%) dan jawaban “Tidak” sebanyak 19 kali dengan persentase (39,6%). Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa kelas XI A kurang mampu dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur’an.

TABEL X

Hasil Observasi VI

Hari/Tanggal Observasi : Jum’at/ 4 September 2009

Kelas : XI A

Waktu : 07.30-08.10
08.20-09.00

No	Aspek yang diobservasi	Frekuensi	
		Ya	Tidak
1	menggunakan bahasa yang jelas, tidak berbelit-belit dan tidak meragukan	4	2
2	Siswa mampu menguasai bahan atau materi pelajaran	3	3
3	menggunakan contoh-contoh dalam menjelaskan	3	3
4	Memiliki kemampuan menggunakan strategi dalam menjelaskan	2	4

5	contoh yang digunakan mudah dipahami	2	4
6	memberikan penekanan pada yang penting dengan suara, mimik, gerakan, gambar, demonstrasi atau dengan cara mengulangi	3	3
7	penjelasan disampaikan secara sistematis	3	3
8	Memberikan ikhtisar butir yang penting.	4	2
JUMLAH		24	24

Berdasarkan tabel X di atas, diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 24 kali dengan persentase (50%) dan jawaban “Tidak” sebanyak 24 kali dengan persentase (50%). Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa kelas XI A kurang mampu dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur’an.

TABEL XI

REKAPITULASI 6 KALI OBSERVASI TERHADAP SISWA KELAS XI A

NO	ASPEK YANG DI AMATI	OBSERVASI												JML	
		I		II		III		IV		V		VI		YA	TDK
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T		
1	Menggunakan bahasa yang jelas, tidak berbelit-belit	4	2	4	2	4	2	3	3	3	3	4	2	22	14
2	Siswa mampu menguasai bahan atau materi pelajaran	3	3	3	3	4	2	4	2	4	2	3	3	21	15
3	Menggunakan contoh-contoh dalam menjelaskan	4	2	3	3	4	2	4	2	4	2	3	3	22	14
4	Memiliki kemampuan menggunakan strategi dalam menjelaskan	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	2	4	17	19
5	Contoh yang digunakan mudah dipahami	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	4	17	19
6	Memberikan penekanan	4	2	4	2	2	4	2	4	3	3	3	3	18	18

	pada yang penting dengan mimik, gerakan, gambar, demonstrasi atau dengan cara mengulangi														
7	Penjelasan disampaikan secara sistematis	2	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	17	19
8	Memberikan ikhtisar butir yang penting	2	4	3	3	5	1	3	3	5	1	4	2	25	11
JUMLAH		25	23	26	22	29	19	23	25	29	19	24	24	159	129

Tabel di atas menunjukkan jawaban “Ya” berjumlah 159 kali dan jawaban “Tidak” berjumlah 129 kali. Jumlah keseluruhan sebanyak 288 kali. Berdasarkan tabel ini ternyata frekuensi jawaban tertinggi adalah “Ya” dengan persentase 55,2% dan jawaban “Tidak” sebanyak 44,8%.

TABEL XII

Hasil Observasi I

Hari/Tanggal Observasi : Senin/ 13 Juli 2009

Kelas : XI B

Waktu : 07.30-08.10
08.20-09.00

No	Aspek yang diobservasi	Frekuensi	
		Ya	Tidak
1	Menggunakan bahasa yang jelas, tidak berbelit-belit dan tidak meragukan	3	3
2	Siswa mampu menguasai bahan atau materi pelajaran	2	4
3	Menggunakan contoh-contoh dalam menjelaskan	3	3

4	Memiliki kemampuan menggunakan strategi dalam menjelaskan	2	4
5	Contoh yang digunakan mudah dipahami	4	2
6	Memberikan penekanan pada yang penting dengan suara, mimik, gerakan, gambar, demonstrasi atau dengan cara mengulangi	3	3
7	Penjelasan disampaikan secara sistematis	3	3
8	Memberikan ikhtisar butir yang penting.	4	2
JUMLAH		24	24

Berdasarkan tabel XII di atas, diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 24 kali dengan persentase (50%) dan jawaban “Tidak” sebanyak 24 kali dengan persentase (50%). Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa kelas XI B kurang mampu dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur’an. Data ini juga didukung dengan hasil wawancara dengan guru bidang studi Qur’an hadits yang menjadi subjek pendukung dalam penelitian ini, beliau mengatakan: Bahwa memang mereka kurang mampu dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur’an karena pada saat saudara melakukan observasi pelajaran mereka terlihat tidak terkonsentrasi hal tersebut dikarenakan seperti indikator yang saudara buat mereka tidak menguasainya⁴

TABEL XIII

Hasil Observasi II

Hari/Tanggal Observasi : Senin/ 27 Juli 2009

Kelas : XI B

Waktu : 07.30-08.10
08.20-09.00

No	Aspek yang diobservasi	Frekuensi
----	------------------------	-----------

⁴ Hj. Agustina Kasim S.Ag, Guru al-Qur’an hadits, *Wawancara*, tanggal 13 Juli 2009

		Ya	Tidak
1	Menggunakan bahasa yang jelas, tidak berbelit-belit dan tidak meragukan	3	3
2	Siswa mampu menguasai bahan atau materi pelajaran	4	2
3	Menggunakan contoh-contoh dalam menjelaskan	3	3
4	Memiliki kemampuan menggunakan strategi dalam menjelaskan	2	4
5	Contoh yang digunakan mudah dipahami	3	3
6	Memberikan penekanan pada yang penting dengan suara, mimik, gerakan, gambar, demonstrasi atau dengan cara mengulangi	3	3
7	Penjelasan disampaikan secara sistematis	4	2
8	Memberikan ikhtisar butir yang penting.	3	3
JUMLAH		25	23

Berdasarkan tabel XIII di atas, diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 25 kali dengan persentase (52,1%) dan jawaban “Tidak” sebanyak 23 kali dengan persentase (47,9%). Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa kelas XI B kurang mampu dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur’an. Data ini juga didukung dengan hasil wawancara dengan guru bidang studi Qur’an hadits yang menjadi subjek pendukung dalam penelitian ini, beliau mengatakan: Bahwa memang sebagian mereka kurang mampu dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur’an hal ini dapat terlihat dari kurang mampunya mereka dalam berbahasa, penggunaan strategi serta kesimpulan yang mereka sampaikan juga kurang maksimal. Hal ini juga didasarkan karena mereka kurang mendapatkan bimbingan dari guru mengenai bagaimana menjelaskan yang baik serta kurangnya percaya diri untuk dapat menjelaskan⁵

⁵ Hj. Agustina Kasim S.Ag, Guru al-Qur’an hadits, *Wawancara*, tanggal 27 juli 2009

TABEL XIV

Hasil Observasi III

Hari/Tanggal Observasi : Senin/ 3 Agustus 2009

Kelas : XI B

Waktu : 07.30-08.10
08.20-09.00

No	Aspek yang diobservasi	Frekuensi	
		Ya	Tidak
1	Menggunakan bahasa yang jelas, tidak berbelit-belit dan tidak meragukan	5	1
2	Siswa mampu menguasai bahan atau materi pelajaran	4	2
3	Menggunakan contoh-contoh dalam menjelaskan	3	3
4	Memiliki kemampuan menggunakan strategi dalam menjelaskan	3	3

5	Contoh yang digunakan mudah dipahami	2	4
6	Memberikan penekanan pada yang penting dengan suara, mimik, gerakan, gambar, demonstrasi atau dengan cara mengulangi	3	3
7	Penjelasan disampaikan secara sistematis	3	3
8	Memberikan ikhtisar butir yang penting.	5	1
JUMLAH		28	20

Berdasarkan tabel XIV di atas, diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 28 kali dengan persentase (58,3%) dan jawaban “Tidak” sebanyak 20 kali dengan persentase (41,7%). Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa kelas XI B cukup mampu dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur’an. Data ini juga didukung dengan hasil wawancara dengan guru bidang studi Qur’an hadits yang menjadi subjek pendukung dalam penelitian ini, beliau mengatakan: Bahwa memang sebagian mereka cukup mampu dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur’an walaupun mereka belum maksimal hal ini terlihat seperti contoh yang digunakan kurang bisa dipahami oleh teman-temannya⁶

TABEL XV

Hasil Observasi IV

Hari/Tanggal Observasi : Senin/ 10 Agustus 2009

Kelas : XI B

Waktu : 07.30-08.10
08.20-09.00

No	Aspek yang diobservasi	Frekuensi	
		Ya	Tidak
1	Mmenggunakan bahasa yang jelas, tidak berbelit-belit dan tidak meragukan	3	3
2	Siswa mampu menguasai bahan atau materi pelajaran	4	2
3	Menggunakan contoh-contoh dalam menjelaskan	3	3

⁶ Hj. Agustina Kasim S.Ag, Guru al-Qur’an hadits, *Wawancara*, tanggal 3 Agustus 2009

4	Memiliki kemampuan menggunakan strategi dalam menjelaskan	2	4
5	Contoh yang digunakan mudah dipahami	3	3
6	Memberikan penekanan pada yang penting dengan suara, mimik, gerakan, gambar, demonstrasi atau dengan cara mengulangi	2	4
7	Penjelasan disampaikan secara sistematis	2	4
8	Memberikan ikhtisar butir yang penting.	3	3
JUMLAH		22	26

Berdasarkan tabel XV di atas, diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 22 kali dengan persentase (45,8%) dan jawaban “Tidak” sebanyak 26 kali dengan persentase (54,2%). Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa kelas XI B kurang mampu dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur’an.

TABEL XVI

Hasil Observasi V

Hari/Tanggal Observasi : Senin/ 24 Agustus 2009

Kelas : XI B

Waktu : 07.30-08.10
08.20-09.00

No	Aspek yang diobservasi	Frekuensi	
		Ya	Tidak
1	Menggunakan bahasa yang jelas, tidak berbelit-belit dan tidak meragukan	4	2
2	Siswa mampu menguasai bahan atau materi pelajaran	3	3
3	Menggunakan contoh-contoh dalam menjelaskan	3	3
4	Memiliki kemampuan menggunakan strategi dalam menjelaskan	2	4
5	Contoh yang digunakan mudah dipahami	4	2
6	Memberikan penekanan pada yang penting dengan suara, mimik, gerakan, gambar, demonstrasi atau dengan cara mengulangi	3	3

7	Penjelasan disampaikan secara sistematis	3	3
8	Memberikan ikhtisar butir yang penting.	3	3
JUMLAH		25	23

Berdasarkan tabel XVI di atas, diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 25 kali dengan persentase (51,1%) dan jawaban “Tidak” sebanyak 23 kali dengan persentase (47,9%). Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa kelas XI B kurang mampu dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur’an.

TABEL XVII

Hasil Observasi VI

Hari/Tanggal Observasi : Senin/ 31 Agustus 2009

Kelas : XI B

Waktu : 07.30-08.10

08.20-09.00

No	Aspek yang diobservasi	Frekuensi	
		Ya	Tidak
1	Menggunakan bahasa yang jelas, tidak berbelit-belit dan tidak meragukan	4	2
2	Siswa mampu menguasai bahan atau materi pelajaran	3	3
3	Menggunakan contoh-contoh dalam menjelaskan	4	2
4	Memiliki kemampuan menggunakan strategi dalam menjelaskan	2	4
5	Contoh yang digunakan mudah dipahami	3	3
6	Memberikan penekanan pada yang penting dengan suara, mimik, gerakan, gambar, demonstrasi atau	3	3

	dengan cara mengulangi		
7	Penjelasan disampaikan secara sistematis	2	4
8	Memberikan ikhtisar butir yang penting.	2	4
JUMLAH		23	25

Berdasarkan tabel XVII di atas, diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 23 kali dengan persentase (47,9%) dan jawaban “Tidak” sebanyak 25 kali dengan persentase (52,1%).

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa kelas XI B kurang mampu dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur’an.

TABEL XVIII
REKAPITULASI 6 KALI OBSERVASI TERHADAP SISWA KELAS XI B

NO	ASPEK YANG DI AMATI	OBSERVASI												JML	
		I		II		III		IV		V		VI		Y	T
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T		
1	Menggunakan bahasa yang jelas, tidak berbelit-belit	3	3	3	3	5	1	3	3	4	2	4	2	22	14
2	Siswa mampu menguasai bahan atau materi pelajaran	2	4	4	2	4	2	4	2	3	3	3	3	20	16
3	Menggunakan contoh-contoh dalam menjelaskan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	19	17
4	Memiliki kemampuan menggunakan strategi dalam menjelaskan	2	4	2	4	3	3	2	4	2	4	2	4	13	23
5	Contoh yang digunakan mudah dipahami	4	2	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	19	17
6	Memberikan penekanan pada yang penting dengan mimik, gerakan,	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	17	19

	gambar, demonstrasi atau dengan cara mengulangi														
7	Penjelasan disampaikan secara sistematis	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	2	4	17	19
8	Memberikan ikhtisar butir yang penting	4	2	3	3	5	1	3	3	3	3	2	4	20	16
JUMLAH		24	24	25	23	28	20	22	26	25	23	23	25	147	141

Tabel di atas menunjukkan jawaban “Ya” berjumlah 147 kali dan jawaban “Tidak” berjumlah 141 kali. Jumlah keseluruhan sebanyak 288 kali. Berdasarkan tabel ini ternyata frekuensi jawaban tertinggi adalah “Ya” dengan persentase 51,1% dan jawaban “Tidak” sebanyak 48,9%.

TABEL XIX

Hasil Observasi I

Hari/Tanggal Observasi : Kamis/ 16 Juli 2009

Kelas : XII A

Waktu : 11.20-12.00
12.00-12.40

No	Aspek yang diobservasi	Frekuensi	
		Ya	Tidak
1	Menggunakan bahasa yang jelas, tidak berbelit-belit dan tidak meragukan	5	1
2	Siswa mampu menguasai bahan atau materi pelajaran	4	2
3	Menggunakan contoh-contoh dalam menjelaskan	4	2
4	Memiliki kemampuan menggunakan strategi dalam menjelaskan	2	4
5	Contoh yang digunakan mudah dipahami	3	3
6	Memberikan penekanan pada yang penting dengan suara, mimik, gerakan, gambar, demonstrasi atau dengan cara mengulangi	4	2

7	Penjelasan disampaikan secara sistematis	3	3
8	Memberikan ikhtisar butir yang penting.	5	1
JUMLAH		30	18

Berdasarkan tabel XIX di atas, diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 30 kali dengan persentase (62,5%) dan jawaban “Tidak” sebanyak 18 kali dengan persentase (37,5%). Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa kelas XVII A cukup mampu dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur’an. Data ini juga didukung dengan hasil wawancara dengan guru bidang studi Qur’an hadits yang menjadi subjek pendukung dalam penelitian ini, beliau mengatakan: Bahwa memang sebagian mereka cukup mampu dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur’an walaupun mereka belum maksimal hal ini terlihat seperti contoh yang digunakan belum sesuai serta strategi yang mereka gunakan juga belum pas seperti apa yang diharapkan⁷

TABEL XX

Hasil Observasi II

Hari/Tanggal Observasi : Kamis/ 23 Juli 2009

Kelas : XII A

Waktu : 11.20-12.00
12.00-12.40

No	Aspek yang diobservasi	Frekuensi	
		Ya	Tidak
1	Menggunakan bahasa yang jelas, tidak berbelit-belit dan tidak meragukan	5	1
2	Siswa mampu menguasai bahan atau materi pelajaran	4	2
3	Menggunakan contoh-contoh dalam menjelaskan	4	2

⁷ Hj. Agustina Kasim S.Ag, Guru al-Qur’an hadits, *Wawancara*, tanggal 16 juli 2009

4	Memiliki kemampuan menggunakan strategi dalam menjelaskan	3	3
5	Contoh yang digunakan mudah dipahami	4	2
6	Memberikan penekanan pada yang penting dengan suara, mimik, gerakan, gambar, demonstrasi atau dengan cara mengulangi	3	3
7	Penjelasan disampaikan secara sistematis	3	3
8	Memberikan ikhtisar butir yang penting.	4	2
JUMLAH		30	18

Berdasarkan tabel XX di atas, diperoleh jawaban Ya” sebanyak 30 kali dengan persentase (62,5%) dan jawaban “Tidak” sebanyak 18 kali dengan persentase (37,5%). Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa kelas XII A cukup mampu dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur’an. Data ini juga didukung dengan hasil wawancara dengan guru bidang studi Qur’an hadits yang menjadi subjek pendukung dalam penelitian ini, beliau mengatakan: Bahwa memang sebagian mereka cukup mampu dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur’an walaupun mereka belum maksimal hal ini terlihat seperti contoh yang digunakan belum sesuai serta strategi yang mereka gunakan juga belum pas seperti apa yang diharapkan⁸

TABEL XXI

Hasil Observasi III

Hari/Tanggal Observasi : Kamis/ 30 Juli 2009
Kelas : XII A
Waktu : 11.20-12.00
12.00-12.40

No	Aspek yang diobservasi	Frekuensi	
		Ya	Tidak
1	Menggunakan bahasa yang jelas, tidak berbelit-belit	5	1

⁸ Hj. Agustina Kasim S.Ag, Guru al-Qur’an hadits, *Wawancara*, tanggal 23 juli 2009

	dan tidak meragukan		
2	Siswa mampu menguasai bahan atau materi pelajaran	4	2
3	Menggunakan contoh-contoh dalam menjelaskan	4	2
4	Memiliki kemampuan menggunakan strategi dalam menjelaskan	3	3
5	Contoh yang digunakan mudah dipahami	3	3
6	Memberikan penekanan pada yang penting dengan suara, mimik, gerakan, gambar, demonstrasi atau dengan cara mengulangi	4	2
7	Penjelasan disampaikan secara sistematis	3	3
8	Memberikan ikhtisar butir yang penting.	5	1
JUMLAH		31	17

Berdasarkan tabel XXI di atas, diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 31 kali dengan persentase (64,6%) dan jawaban “Tidak” sebanyak 17 kali dengan persentase (35,4%). Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa kelas XII A cukup mampu dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur’an. Data ini juga didukung dengan hasil wawancara dengan guru bidang studi Qur’an hadits yang menjadi subjek pendukung dalam penelitian ini, beliau mengatakan: Bahwa memang sebagian mereka cukup mampu dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur’an walaupun mereka belum maksimal hal ini terlihat seperti strategi yang digunakan belum maksimal⁹

⁹ Hj. Agustina Kasim S.Ag, Guru al-Qur’an hadits, *Wawancara*, tanggal 30 Juli 2009

TABEL XXII

Hasil Observasi IV

Hari/Tanggal Observasi : Kamis/ 6 Agustus 2009

Kelas : XII A

Waktu : 11.20-12.00
12.00-12.40

No	Aspek yang diobservasi	Frekuensi	
		Ya	Tidak
1	Menggunakan bahasa yang jelas, tidak berbelit-belit dan tidak meragukan	4	2
2	Siswa mampu menguasai bahan atau materi pelajaran	4	2
3	Menggunakan contoh-contoh dalam menjelaskan	4	2
4	Memiliki kemampuan menggunakan strategi dalam menjelaskan	3	3
5	Contoh yang digunakan mudah dipahami	3	3
6	Memberikan penekanan pada yang penting dengan suara, mimik, gerakan, gambar, demonstrasi atau dengan cara mengulangi	4	2
7	Penjelasan disampaikan secara sistematis	3	3
8	Memberikan ikhtisar butir yang penting.	5	1
JUMLAH		30	18

Berdasarkan tabel XXII di atas, diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 30 kali dengan persentase (62,5%) dan jawaban “Tidak” sebanyak 18 kali dengan persentase (37,5%). Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa kelas XII A cukup mampu dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur’an.

TABEL XXIII

Hasil Observasi V

Hari/Tanggal Observasi : Kamis/ 13 Agustus 2009

Kelas : XII A

Waktu : 11.20-12.00
12.00-12.40

No	Aspek yang diobservasi	Frekuensi	
		Ya	Tidak
1	Menggunakan bahasa yang jelas, tidak berbelit-belit dan tidak meragukan	4	2
2	Siswa mampu menguasai bahan atau materi pelajaran	5	1
3	menggunakan contoh-contoh dalam menjelaskan	4	2
4	Memiliki kemampuan menggunakan strategi dalam menjelaskan	3	3
5	Contoh yang digunakan mudah dipahami	5	1
6	Memberikan penekanan pada yang penting dengan suara, mimik, gerakan, gambar, demonstrasi atau dengan cara mengulangi	3	3
7	Penjelasan disampaikan secara sistematis	4	2
8	Memberikan ikhtisar butir yang penting.	5	1
JUMLAH		33	15

Berdasarkan tabel XXIII di atas, diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 23 kali dengan persentase (47,9%) dan jawaban “Tidak” sebanyak 25 kali dengan persentase (52,1%). Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa kelas XII A kurang mampu dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur’an.

TABEL XXIV

Hasil Observasi VI

Hari/Tanggal Observasi : Kamis/ 3 September 2009

Kelas : XII A

Waktu : 11.20-12.00
12.00-12.40

No	Aspek yang diobservasi	Frekuensi	
		Ya	Tidak
1	Menggunakan bahasa yang jelas, tidak berbelit-belit dan tidak meragukan	4	2
2	Siswa mampu menguasai bahan atau materi pelajaran	4	2
3	Menggunakan contoh-contoh dalam menjelaskan	4	2
4	Memiliki kemampuan menggunakan strategi dalam menjelaskan	3	3
5	Contoh yang digunakan mudah dipahami	4	2
6	Memberikan penekanan pada yang penting dengan suara, mimik, gerakan, gambar, demonstrasi atau dengan cara mengulangi	3	3
7	Penjelasan disampaikan secara sistematis	4	2
8	Memberikan ikhtisar butir yang penting.	4	2
JUMLAH		30	18

Berdasarkan tabel XXIV di atas, diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 30 kali dengan persentase (62,5%) dan jawaban “Tidak” sebanyak 18 kali dengan persentase (37,5%). Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa kelas XII A cukup mampu dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur’an.

TABEL XXV
REKAPITULASI 6 KALI OBSERVASI TERHADAP SISWA KELAS XII A

N O	ASPEK YANG DI AMATI	OBSERVASI												JML	
		I		II		III		IV		V		VI		Y	T
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T		
1	Menggunakan bahasa yang jelas, tidak berbelit-belit	5	1	5	1	5	1	4	2	4	2	4	2	27	9
2	Siswa mampu menguasai bahan atau materi pelajaran	4	2	4	2	4	2	4	2	5	1	4	2	25	11
3	Menggunakan contoh-contoh dalam menjelaskan	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	24	12
4	Memiliki kemampuan menggunakan strategi dalam menjelaskan	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	17	19
5	Contoh yang digunakan mudah dipahami	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	2	22	14
6	Memberikan penekanan pada yang penting dengan mimik, gerakan, gambar, demonstrasi atau dengan cara mengulangi	4	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	21	15

7	Penjelasan disampaikan secara sistematis	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	20	16
8	Memberikan ikhtisar butir yang penting	5	1	4	2	5	`	5	1	5	1	4	2	28	8
JUMLAH		30	18	30	18	31	17	30	18	33	15	30	18	184	104

Tabel di atas menunjukkan jawaban “Ya” berjumlah 148 kali dan jawaban “Tidak” berjumlah 104 kali. Jumlah keseluruhan sebanyak 288 kali. Berdasarkan tabel ini ternyata frekuensi jawaban tertinggi adalah “Ya” dengan persentase 63,9% dan jawaban “Tidak” sebanyak 36,1%.

TABEL XXVI

Hasil Observasi I

Hari/Tanggal Observasi : Senin/ 13 Juli 2009

Kelas : XII B

Waktu : 09.10-09.50
10.30-11.10

No	Aspek yang diobservasi	Frekuensi	
		Ya	Tidak
1	Menggunakan bahasa yang jelas, tidak berbelit-belit dan tidak meragukan	4	2
2	Siswa mampu menguasai bahan atau materi pelajaran	5	1
3	Menggunakan contoh-contoh dalam menjelaskan	4	2
4	Memiliki kemampuan menggunakan strategi dalam menjelaskan	3	3
5	Contoh yang digunakan mudah dipahami	4	2
6	Memberikan penekanan pada yang penting dengan suara, mimik, gerakan, gambar, demonstrasi atau dengan cara mengulangi	4	2
7	Penjelasan disampaikan secara sistematis	3	3
8	Memberikan ikhtisar butir yang penting.	5	1
JUMLAH		32	16

Berdasarkan tabel XXVI di atas, diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 32 kali dengan persentase (66,7%) dan jawaban “Tidak” sebanyak 16 kali dengan persentase (33,3%). Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa kelas XII B cukup mampu dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur’an. Data ini juga didukung dengan hasil wawancara dengan guru bidang studi Qur’an hadits yang menjadi subjek pendukung dalam penelitian ini, beliau mengatakan: Bahwa memang sebagian mereka cukup mampu dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur’an walaupun mereka belum maksimal hal ini terlihat seperti penjelasan mereka belum sistematis serta strategi yang mereka gunakan juga belum pas seperti apa yang diharapkan¹⁰

TABEL XXVII

Hasil Observasi II

Hari/Tanggal Observasi : Senin/ 27 Juli 2009

Kelas : XII B

Waktu : 09.10-09.50
10.30-11.10

No	Aspek yang diobservasi	Frekuensi	
		Ya	Tidak
1	Menggunakan bahasa yang jelas, tidak berbelit-belit dan tidak meragukan	4	2
2	Siswa mampu menguasai bahan atau materi pelajaran	4	2
3	Menggunakan contoh-contoh dalam menjelaskan	3	3
4	Memiliki kemampuan menggunakan strategi dalam menjelaskan	3	3
5	Contoh yang digunakan mudah dipahami	3	3
6	Memberikan penekanan pada yang penting dengan suara, mimik, gerakan, gambar, demonstrasi atau dengan cara mengulangi	4	2

¹⁰ Hj. Agustina Kasim S.Ag, Guru al-Qur’an hadits, *Wawancara*, tanggal 13 juli 2009

7	Penjelasan disampaikan secara sistematis	3	3
8	Memberikan ikhtisar butir yang penting.	4	2
JUMLAH		28	20

Berdasarkan tabel XXVII di atas, diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 28 kali dengan persentase (58,3%) dan jawaban “Tidak” sebanyak 20 kali dengan persentase (41,7%). Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa kelas XII B cukup mampu dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur’an. Data ini juga didukung dengan hasil wawancara dengan guru bidang studi Qur’an hadits yang menjadi subjek pendukung dalam penelitian ini, beliau mengatakan: Bahwa memang sebagian mereka cukup mampu dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur’an walaupun mereka belum maksimal hal ini terlihat seperti contoh yang digunakan kurang bisa dipahami oleh teman-temannya serta penjelasan belum secara sistematis¹¹

TABEL XXVIII

Hasil Observasi III

Hari/Tanggal Observasi : Senin/ 3 Agustus 2009

Kelas : XII B

Waktu : 09.10-09.50
10.30-11.10

No	Aspek yang diobservasi	Frekuensi	
		Ya	Tidak
1	Menggunakan bahasa yang jelas, tidak berbelit-belit dan tidak meragukan	5	1
2	Siswa mampu menguasai bahan atau materi pelajaran	4	2
3	Menggunakan contoh-contoh dalam menjelaskan	4	2
4	Memiliki kemampuan menggunakan strategi dalam menjelaskan	3	3

¹¹ Hj. Agustina Kasim S.Ag, Guru al-Qur’an hadits, *Wawancara*, tanggal 27 Juli 2009

5	Contoh yang digunakan mudah dipahami	3	3
6	Memberikan penekanan pada yang penting dengan suara, mimik, gerakan, gambar, demonstrasi atau dengan cara mengulangi	3	3
7	Penjelasan disampaikan secara sistematis	4	2
8	Memberikan ikhtisar butir yang penting.	4	2
JUMLAH		30	18

Berdasarkan tabel XXVIII di atas, diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 30 kali dengan persentase (62,5%) dan jawaban “Tidak” sebanyak 18 kali dengan persentase (37,5%). Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa kelas XII B cukup mampu dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur’an. Data ini juga didukung dengan hasil wawancara dengan guru bidang studi Qur’an hadits yang menjadi subjek pendukung dalam penelitian ini, beliau mengatakan: Bahwa memang sebagian mereka cukup mampu dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur’an walaupun mereka belum maksimal hal ini terlihat seperti strategi yang digunakan belum maksimal serta penekanan pada hal-hal yang penting sering diabaikan¹²

¹² Hj. Agustina Kasim S.Ag, Guru al-Qur’an hadits, *Wawancara*, tanggal 3 Agustus 2009

TABEL XXIX

Hasil Observasi IV

Hari/Tanggal Observasi : Senin/ 10 Agustus 2009

Kelas : XII B

Waktu : 09.10-09.50
10.30-11.10

No	Aspek yang diobservasi	Frekuensi	
		Ya	Tidak
1	Menggunakan bahasa yang jelas, tidak berbelit-belit dan tidak meragukan	4	2
2	Siswa mampu menguasai bahan atau materi pelajaran	4	2
3	Menggunakan contoh-contoh dalam menjelaskan	4	2
4	Memiliki kemampuan menggunakan strategi dalam menjelaskan	2	4
5	Contoh yang digunakan mudah dipahami	4	2
6	Memberikan penekanan pada yang penting dengan suara, mimik, gerakan, gambar, demonstrasi atau dengan cara mengulangi	4	2
7	Penjelasan disampaikan secara sistematis	4	2
8	Memberikan ikhtisar butir yang penting.	4	2
JUMLAH		30	18

Berdasarkan tabel XXIX di atas, diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 30 kali dengan persentase (62,5%) dan jawaban “Tidak” sebanyak 18 kali dengan persentase (37,5%). Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa kelas XII B cukup mampu dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur’an.

TABEL XXX

Hasil Observasi V

Hari/Tanggal Observasi : Senin/ 24 Agustus 2009

Kelas : XII B

Waktu : 09.10-09.50
10.30-11.10

No	Aspek yang diobservasi	Frekuensi	
		Ya	Tidak
1	Menggunakan bahasa yang jelas, tidak berbelit-belit dan tidak meragukan	5	1
2	Siswa mampu menguasai bahan atau materi pelajaran	4	2
3	Menggunakan contoh-contoh dalam menjelaskan	4	2
4	Memiliki kemampuan menggunakan strategi dalam menjelaskan	3	3
5	Contoh yang digunakan mudah dipahami	4	2
6	Memberikan penekanan pada yang penting dengan suara, mimik, gerakan, gambar, demonstrasi atau dengan cara mengulangi	4	2
7	Penjelasan disampaikan secara sistematis	3	3
8	Memberikan ikhtisar butir yang penting.	5	1
JUMLAH		32	16

Berdasarkan tabel XXX di atas, diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 32 kali dengan persentase (66,7%) dan jawaban “Tidak” sebanyak 16 kali dengan persentase (33,3%). Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa kelas XII B cukup mampu dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur’an.

TABEL XXXI

Hasil Observasi VI

Hari/Tanggal Observasi : Senin/ 31 Agustus 2009

Kelas : XII B

Waktu : 09.10-09.50
10.30-11.10

No	Aspek yang diobservasi	Frekuensi	
		Ya	Tidak
1	Menggunakan bahasa yang jelas, tidak berbelit-belit dan tidak meragukan	4	2
2	Siswa mampu menguasai bahan atau materi pelajaran	5	1
3	Menggunakan contoh-contoh dalam menjelaskan	4	2
4	Memiliki kemampuan menggunakan strategi dalam menjelaskan	3	3
5	Contoh yang digunakan mudah dipahami	5	1
6	Memberikan penekanan pada yang penting dengan suara, mimik, gerakan, gambar, demonstrasi atau dengan cara mengulangi	4	2
7	Penjelasan disampaikan secara sistematis	4	2
8	Memberikan ikhtisar butir yang penting.	4	2
JUMLAH		33	15

Berdasarkan tabel XXXI di atas, diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 33 kali dengan persentase (68,8%) dan jawaban “Tidak” sebanyak 15 kali dengan persentase (31,2%). Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa kelas XII B cukup mampu dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur’an.

TABEL XXXII

REKAPITULASI 6 KALI OBSERVASI TERHADAP SISWA KELAS XII B

NO	ASPEK YANG DI AMATI	OBSERVASI												JML	
		I		II		III		IV		V		VI		Y	T
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T		
1	Menggunakan bahasa yang jelas, tidak berbelit-belit	4	2	4	2	5	1	4	2	5	1	4	2	26	10
2	Siswa mampu menguasai bahan atau materi pelajaran	5	1	4	2	4	2	4	2	4	2	5	1	26	10
3	Menggunakan contoh-contoh dalam menjelaskan	4	2	3	3	4	2	4	2	4	2	4	2	23	13
4	Memiliki kemampuan menggunakan strategi dalam menjelaskan	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	17	19
5	Contoh yang digunakan mudah dipahami	4	2	3	3	3	3	4	2	4	2	5	1	23	13
6	Memberikan penekanan pada yang penting dengan mimik, gerakan, gambar, demonstrasi atau dengan cara mengulangi	4	2	4	2	3	3	4	2	4	2	4	2	23	13
7	Penjelasan disampaikan secara sistematis	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	2	21	15
8	Memberikan ikhtisar butir yang penting	5	1	4	2	4	2	4	2	5	1	4	2	26	10
JUMLAH		32	16	28	20	30	18	30	18	32	16	33	15	185	103

Tabel di atas menunjukkan jawaban “Ya” berjumlah 185 kali dan jawaban “Tidak” berjumlah 103 kali. Jumlah keseluruhan sebanyak 288 kali. Berdasarkan tabel ini ternyata frekuensi jawaban tertinggi adalah “Ya” dengan persentase 64,2% dan jawaban “Tidak” sebanyak 35,8%.

TABEL XXXIII
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG KEMAMPUAN SISWA DALAM
MENJELASKAN ISI KANDUNGAN AL-QUR'AN PADA BIDANG STUDI QUR'AN
HADITS DI MADRASAH AL-QOSIMIYAH SOREK SATU KABUPATEN
PELALAWAN

N O	ASPEK YANG DI AMATI	HASIL PENGAMATAN									
		XI A		XI B		XII A		XII B		JML	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	YA	TDK
1	Menggunakan bahasa yang jelas, tidak berbelit-belit	22	14	22	14	27	9	26	10	97	47
2	Siswa mampu menguasai bahan atau materi pelajaran	21	15	20	16	25	11	26	10	92	52
3	Menggunakan contoh-contoh dalam menjelaskan	22	14	19	17	24	12	23	13	88	56
4	Memiliki kemampuan menggunakan strategi dalam menjelaskan	17	19	13	23	17	19	17	19	64	80
5	Contoh yang digunakan mudah dipahami	17	19	19	17	22	14	23	13	81	63
6	Memberikan penekanan pada yang penting dengan mimik, gerakan, gambar, demonstrasi atau dengan cara mengulangi	18	18	17	19	21	15	23	13	79	65
7	Penjelasan disampaikan secara sistematis	17	19	17	19	20	16	21	15	75	69
8	Memberikan ikhtisar butir yang penting	25	11	20	16	28	8	26	10	99	45
JUMLAH		159	129	147	141	184	104	185	103	675	477

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas tentang kemampuan siswa dalam menjelaskan Isi kandungan al-Qur'an pada bidang studi Qur'an Hadits, dapat diketahui bahwa keseluruhan frekuensi jawaban "Ya" berjumlah sebanyak 675 kali. Sedangkan frekuensi

jawaban ”Tidak” berjumlah sebanyak 477 kali hal ini diperoleh dari 24 kali observasi terhadap 24 siswa Madrasah Aliyah al-Qosimiyah yang di ambil dari 4 lokal dan masing-masing lokal dilakukan 6 kali observasi

Kemudian untuk menentukan nilai persentase kemampuan siswa Madrasah Aliyah al-Qosimiyah Sorek satu Kabupaten Pelalawan menjelaskan Isi kandungan al-Qur’an pada bidang studi Qur’an Hadits, dapat diketahui dengan melakukan perhitungan sebagai berikut

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} & \frac{675}{1152} \times 100\% \\ & = 58,6\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai persentase kemampuan siswa Madrasah Aliyah al-Qosimiyah Sorek satu Kabupaten Pelalawan dalam menjelaskan Isi kandungan al-Qur’an pada bidang studi Qur’an Hadits adalah 58,6%. Untuk mengukur kualitas kemampuan siswa Madrasah Aliyah al-Qosimiyah Sorek satu Kabupaten Pelalawan dalam menjelaskan Isi kandungan al-Qur’an pada bidang studi Qur’an Hadits dapat diketahui dengan berkonsultasi pada rentangan persentase sebagai berikut :

- a. Mampu bila mencapai 76 % - 100 %
- b. Cukup mampu bila mencapai 56 % - 75 %
- c. Kurang mampu bila mencapai 40 % - 55 %
- d. Tidak mampu bila mencapai 0 % - 39 %

Berdasarkan standar penilaian di atas dapat diketahui bahwa persentase tersebut berada dalam kategori cukup mampu yang berjumlah 58,6% maka dari itu dapat disimpulkan bahwa siswa Madrasah Aliyah al-Qosimiyah Sorek satu Kabupaten Pelalawan **Cukup mampu** dalam menjelaskan Isi kandungan al-Qur'an pada bidang studi Qur'an Hadits.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi

Pengumpulan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa madrasah al-Qosimiyah dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur'an dilakukan dengan menggunakan wawancara terhadap guru bidang studi Qur'an Hadits yang berjumlah hanya satu orang..

Data yang penulis peroleh setelah melakukan wawancara terhadap guru bidang studi Qur'an Hadits mengenai faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur'an pada bidang studi Qur'an Hadits adalah sebagai berikut :

1. Pembinaan atau bimbingan.

Memang dalam pelaksanaan pembelajaran kami dari para guru jarang sekali memberikan bimbingan kepada siswa khususnya saya sebagai guru bidang studi Qur'an Hadits, sehingga dengan jarang nya kami memberikan bimbingan membuat siswa kurang mampu dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur'an sesuai dengan yang diharapkan.¹³

2. Percaya diri

¹³ Hj. Agustina Kasim S.Ag, Guru al-Qur'an hadits, *Wawancara*, tanggal 4 September 2009

Percaya diri adalah salah satu faktor yang mempengaruhi siswa dalam menjelaskan, kebanyakan dari mereka kurang percaya diri ketika menjelaskan, sehingga apa-apa yang ingin mereka sampaikan kadang-kadang terlupakan. dan akhirnya apa yang mereka sampaikan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.¹⁴

3. Penguasaan bahasa dengan baik.

Bahasa merupakan hal yang sangat penting dalam menjelaskan karena bahasa adalah sebagai alat pengantar dalam menjelaskan, dalam pelaksanaannya memang ada sebagian siswa yang kurang menguasai bahasa dengan baik sehingga penjelasan mereka terkesan berbelit-belit dan susah dimengerti.¹⁵

4. Motivasi

Motivasi adalah satu hal yang sangat berpengaruh dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur'an sebab dengan motivasi atau semangat yang tinggi akan membuat siswa mampu dalam menjelaskan akan tetapi sebagian mereka dalam pelaksanaannya kurang termotivasi hal ini disebabkan karena mereka terbiasa dengan penyampaian mereka yang seadanya.¹⁶

5. Fasilitas/alat pelajaran

Kelengkapan fasilitas adalah salah satu faktor yang mendukung tercapainya keberhasilan dalam proses pembelajaran hal ini juga terkait dengan kemampuan siswa dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur'an, memang kelengkapan fasilitas ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam

¹⁴ Hj. Agustina Kasim S.Ag, Guru al-Qur'an hadits, *Wawancara*, tanggal 4 September 2009

¹⁵ Hj. Agustina Kasim S.Ag, Guru al-Qur'an hadits, *Wawancara*, tanggal 5 September 2009

¹⁶ Hj. Agustina Kasim S.Ag, Guru al-Qur'an hadits, *Wawancara*, tanggal 5 September 2009

menjelaskan hal ini terlihat adanya sebagian siswa yang tidak memiliki buku paket.¹⁷

C. Analisis Data

Berdasarkan teknik analisa data yang penulis pakai yaitu teknik deskriptif dengan persentase. Adapun cara yang digunakan jika data telah terkumpul maka maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data yang bersifat kualitatif yakni data yang digambarkan dengan kata-kata atau data yang berbentuk kalimat, dan data yang bersifat kuantitatif yakni data yang berwujud angka-angka dalam bentuk persentase.

Berikut ini penulis paparkan hasil analisis data terhadap delapan indikator kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur'an pada bidang studi Qur'an hadits dengan enam kali observasi perlokak yang terdiri dari empat lokal. Adapun hasil analisis tersebut adalah:

1. Siswa mampu menggunakan bahasa yang jelas, tidak berbelit-belit dan tidak meragukan.

Dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur'an siswa dituntut harus mampu untuk menggunakan bahasa yang jelas, tidak berbelit-belit dan tidak meragukan, karena dengan penguasaan bahasa yang baik akan memudahkan pemahaman bagi guru atau siswa yang lain dalam memahami apa saja penjelasan yang telah disampaikan. Menurut O. Setiawan Djuharie, bahwa kemampuan berbahasa adalah merupakan alat untuk mengkomunikasikan hal-hal yang ada dalam pikiran

¹⁷ Hj. Agustina Kasim S.Ag, Guru al-Qur'an hadits, *Wawancara*, tanggal 5 September 2009

kita kepada pendengar baik itu secara lisan maupun tulisan,¹⁸ jadi dapat kita pahami bahwa seorang siswa sangat dituntut untuk bisa menggunakan bahasa yang jelas. Berdasarkan 24 kali observasi terhadap 24 orang siswa, maka didapati jawaban “Ya” sebanyak 97 kali dengan presentase 67,4%, sedangkan jawaban “Tidak” sebanyak 47 kali dengan presentase 32,6%. Berdasarkan ketentuan yang penulis tetapkan, maka siswa dikategorikan cukup mampu menggunakan bahasa dengan jelas.

2. Siswa mampu menguasai bahan atau materi pelajaran

Kemampuan penguasaan materi pelajaran adalah merupakan salah satu modal yang harus dimiliki oleh siswa ketika ingin menjelaskan isi kandungan al-Qur'an seperti yang dikatakan oleh Fans Bona bahwa penguasaan terhadap materi dapat dimiliki jika siswa mengikuti pembelajaran secara aktif, membaca dan mempelajari dari berbagai sumber yang relevan yang terkait dengan pelajaran tersebut¹⁹. Berdasarkan 24 kali observasi terhadap 24 orang siswa, maka didapati jawaban “Ya” sebanyak 92 kali dengan presentase 63,9%, sedangkan jawaban “Tidak” sebanyak 52 kali dengan presentase 36,1%. Berdasarkan ketentuan yang penulis tetapkan, maka siswa dikategorikan cukup mampu menguasai bahan atau materi pelajaran

3. Siswa mampu menggunakan contoh-contoh dalam menjelaskan.

¹⁸ O. Setiawan Djuharie, *Loc. Cit.*

¹⁹ Fans Bona S, *Loc. Cit.*

Seorang siswa ketika menjelaskan isi kandungan al-Qur'an maka ia harus mampu menggunakan contoh-contoh agar apa yang ia sampaikan dapat lebih mudah dipahami oleh guru atau teman-temannya, seperti yang dikatakan oleh Hamzah B. Uno penggunaan contoh ketika menjelaskan dapat mempermudah siswa yang sulit dalam menerima konsep yang abstrak.²⁰ Berdasarkan 24 kali observasi terhadap 24 orang siswa, maka didapati jawaban "Ya" sebanyak 88 kali dengan presentase 61,1%, sedangkan jawaban "tidak" sebanyak 56 kali dengan presentase 38,9%. Berdasarkan ketentuan yang penulis tetapkan, maka siswa dikategorikan cukup mampu menggunakan contoh-contoh dalam menjelaskan

2. Siswa mampu menggunakan strategi dalam menjelaskan

Strategi adalah merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menjelaskan, untuk itu ketika siswa dikatakan mampu dalam menjelaskan maka ia harus bisa menggunakan berbagai macam strategi ketika menjelaskan isi kandungan al-Qur'an seperti yang dikatakan Anwar Jasin bahwa menjelaskan bukan proses satu arah, menjelaskan bukan hanya soal seseorang mengetahui sesuatu yang memompakannya kedalam kepala seseorang yang tidak mengetahui, maka ketika menjelaskan harus bisa menggunakan berbagai macam strategi seperti bertanya, penggunaan contoh, penggunaan alat peraga dll.²¹ Berdasarkan 24 kali observasi terhadap 24 orang siswa, maka didapati jawaban "Ya" sebanyak 64 kali dengan presentase 44,4%, sedangkan jawaban "Tidak" sebanyak 80 kali dengan presentase 55,6%. Berdasarkan ketentuan yang penulis tetapkan, maka siswa dikategorikan kurang mampu menggunakan strategi dalam menjelaskan

²⁰ Dr. Hamzah B. Uno, M.Pd, *Loc. Cit.*

²¹ Anwar jasin, *Loc. Cit.*

3. Siswa mampu menggunakan contoh-contoh yang mudah dipahami

Perbedaan kemampuan dalam memahami apa yang telah disampaikan merupakan suatu hal yang harus dapat diatasi agar apa yang disampaikan dapat dengan mudah dicerna dan tidak sia-sia maka ketika siswa dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur'an harus dapat menggunakan contoh yang mudah dipahami. Berdasarkan 24 kali observasi terhadap 24 orang siswa, maka didapati jawaban "Ya" sebanyak 81 kali dengan presentase 56,3%, sedangkan jawaban tidak mampu sebanyak 63 kali dengan presentase 43,7%. Berdasarkan ketentuan yang penulis tetapkan, maka siswa dikategorikan cukup mampu menggunakan contoh-contoh yang mudah dipahami

6. Siswa mampu memberikan penekanan pada yang penting dengan suara, mimik, gerakan, gambar, demonstrasi atau dengan cara mengulangi

Kemampuan dalam mengatur nada suara ketika menjelaskan adalah merupakan suatu hal yang sangat penting agar apa yang disampaikan dapat menarik perhatian teman-teman seperti yang dikatan Anwar Jasin bahwa dalam menjelaskan haruslah memiliki kejelasan yang salah satunya adalah dengan suara yang jelas (Suara yang diatur tinggi rendahnya).²² Berdasarkan 24 kali observasi terhadap 24 orang siswa, maka didapati jawaban "Ya" sebanyak 79 kali dengan presentase 54,9%, sedangkan jawaban "Tidak" sebanyak 65 kali dengan presentase 45,1%. Berdasarkan ketentuan yang penulis tetapkan, maka siswa dikategorikan kurang mampu memberikan penekanan pada yang penting dengan suara, mimik, gerakan

2. Siswa mampu menyampaikan penjelasan secara sistematis

²² Anwar jasin, *Loc. Cit.*

Dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur'an, seorang siswa harus mampu menjelaskannya secara sistematis. Menurut Fans Bona, hal ini merupakan salah satu indikator dalam penyampaian penjelasan, karena dengan hal ini siswa dapat mengatur apa yang ingin disampaikan sehingga dapat diketahui dengan mudah kemana arah dan tujuan akhirnya.²³ Berdasarkan 24 kali observasi terhadap 24 orang siswa, maka didapati jawaban "Ya" sebanyak 75 kali dengan presentase 52,1%, sedangkan jawaban "Tidak" sebanyak 69 kali dengan presentase 47,9%. Berdasarkan ketentuan yang penulis tetapkan, maka siswa dikategorikan kurang mampu menyampaikan penjelasan secara sistematis

3. Siswa mampu memberikan ikhtisar butir yang penting

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa dalam menjelaskan adalah memberikan ikhtisar atau kesimpulan mengenai hal-hal yang dianggap penting sehingga siswa atau gurunya dapat dengan mudah memahami apa yang telah ia jelaskan. Hal ini juga sesuai dengan pendapat anwar jasin yang mengatakan bahwa dalam menjelaskan seseorang harus mampu dalam memberikan ikhtisar atau kesimpulan.²⁴ Berdasarkan 24 kali observasi terhadap 24 orang siswa, maka didapati jawaban "Ya" sebanyak 99 kali dengan presentase 68,7%, sedangkan jawaban "Tidak" sebanyak 45 kali dengan presentase 31,3%. Berdasarkan ketentuan yang penulis tetapkan, maka siswa dikategorikan cukup mampu memberikan ikhtisar yang penting dalam menjelaskan.

²³ Fans Bona S, *Loc. Cit.*

²⁴ Anwar jasin, *Loc. Cit.*

Adapun analisis terhadap faktor-faktor baik secara internal maupun eksternal yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur'an adalah sebagai berikut:

1. Tingkat intelegensi

Tingkat intelegensi adalah merupakan salah satu aspek yang sangat mempengaruhi siswa dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur'an, karena memang dalam menjelaskan kemampuan berpikir atau intelegensi ini sangat diperlukan. Menurut Slameto bahwa Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar, dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada yang mempunyai intelegensi yang rendah.²⁵ Berdasarkan hasil kajian yang penulis temukan, ternyata dalam proses menjelaskan isi kandungan al-Qur'an kemampuan berpikir siswa masih banyak yang lemah daya pikirnya.

2. Bimbingan

Pembinaan atau bimbingan sangat penting sekali diberikan kepada siswa agar mereka dapat menjelaskan isi kandungan al-Qur'an dengan baik dan benar, hal sesuai dengan pendapat Slameto yang mengatakan bahwa Sebuah lembaga pendidikan tidak terlepas dari seorang guru yang salah satu tugasnya sebagai pembimbing yang fungsinya adalah membantu serta membina para siswa dengan cara memberi petunjuk-petunjuk dalam belajar.²⁶ Berdasarkan hasil kajian yang

²⁵ Slameto, *Loc. Cit.*

²⁶ Slameto, *Loc. Cit.*

penulis temukan, ternyata para guru jarang sekali memberikan pembinaan atau bimbingan kepada siswa tata cara menjelaskan dengan baik dan benar.

3. Percaya diri

Hal ini adalah merupakan salah satu hambatan bagi siswa dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur'an. Karena dengan timbulnya rasa tidak percaya pada kemampuan diri sendiri menyebabkan penjelasan yang mereka sampaikan kadang-kadang tidak optimal. Hal berdasarkan pada hasil wawancara penulis dengan guru bidang studi.

4. Menguasai bahasa dengan baik

Dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur'an siswa dituntut harus mampu untuk menggunakan bahasa yang jelas, tidak berbelit-belit dan tidak meragukan, karena dengan penguasaan bahasa yang baik akan memudahkan pemahaman bagi guru atau siswa yang lain dalam memahami apa saja penjelasan yang telah disampaikan. Menurut O. Setiawan Djuharie, bahwa kemampuan berbahasa adalah merupakan alat untuk mengkomunikasikan hal-hal yang ada dalam pikiran kita kepada pendengar baik itu secara lisan maupun tulisan,²⁷ jadi dapat kita pahami bahwa seorang siswa sangat dituntut untuk bisa menggunakan bahasa yang jelas. Berdasarkan hasil kajian yang penulis temukan, ternyata ada sebagian siswa yang kurang mampu menggunakan bahasa dengan baik.

5. Motivasi

Motivasi sebagai faktor iner (bathin) berfungsi menimbulkan, mendasari, menggerakkan perbuatan-perbuatan belajar, untuk mencapai tujuan itu perlu

²⁷ O. Setiawan Djuharie, *Loc. Cit.*

berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorongnya,²⁸ begitu juga dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur'an. Berdasarkan hasil kajian yang penulis temukan, ternyata pada umumnya tidak semua siswa memiliki semangat atau motivasi yang tinggi dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur'an.

6. Fasilitas/Alat pelajaran

Kelengkapan fasilitas/alat pelajaran adalah salah satu faktor yang mendukung tercapainya keberhasilan dalam proses pembelajaran hal ini juga terkait dengan kemampuan siswa dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur'an, menurut Slameto Fungsi fasilitas adalah untuk menunjang dan menggalakkan kegiatan suatu program, agar semua kegiatan tersebut dapat berjalan dengan efisien serta merupakan alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan.²⁹ Berdasarkan hasil kajian yang penulis temukan, ternyata fasilitas yang digunakan sebagai faktor pendukung demi kelancaran proses pembelajaran masih kurang seperti kurangnya siswa yang memiliki buku paket sebagai pegangan untuk menjelaskan isi kandungan al-Qur'an.

²⁸ Slameto, *Loc. Cit.*

²⁹ Slameto, *Loc. Cit.*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data observasi dan wawancara sebelumnya diperoleh hasil akhir sebagai berikut ;

1. Kemampuan siswa dalam menjelaskan Isi kandungan al-Qur'an bidang studi Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah al-Qosimiyah Sorek satu Kabupaten Pelalawan tergolong "*Cukup Mampu*" dengan persentase 58,6%.
2. faktor yang mempengaruhi Kemampuan siswa dalam menjelaskan Isi kandungan al-Qur'an pada bidang studi Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah al-Qosimiyah Sorek satu Kabupaten Pelalawan adalah :
 - a) Siswa jarang mendapatkan bimbingan dari guru tentang cara menjelaskan isi kandungan al-Qur'an dengan baik.
 - b) Siswa kurang percaya diri dalam menjelaskan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya, tidak menguasai bahan / materi yang akan dijelaskan, tidak terbiasa tampil dan berbicara di depan guru atau teman-temannya.
 - c) Kurang menguasai bahasa dengan baik.
 - d) Kurangnya Motivasi
 - e) Fasilitas/alat pelajaran

B. Saran

Melalui skripsi ini penulis mengajukan beberapa saran untuk dapat dipertimbangkan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian tadi yang menunjukkan rendahnya kemampuan siswa dalam menjelaskan Isi kandungan al-Qur'an, Kepada guru Madrasah Aliyah al-Qosimiyah Sorek satu Kabupaten Pelalawan diharapkan dapat membina dan meningkat kemampuan siswa dalam berkomunikasi (seperti kemampuan berbicara, menjelaskan sesuatu), dengan cara menggunakan metode diskusi dan tanya jawab dalam pembelajaran.
2. Kepada orang tua/wali murid agar lebih meningkatkan perhatian, bimbingan dan dorongan terhadap siswa (anaknya) khusus dalam belajar Pendidikan Agama baik dalam bentuk moril maupun materil agar mereka dapat memahami kandungan al-Qur'an. Karena memahami isi kandungan al-Qur'an, pada gilirannya akan dapat mengamalkannya sehingga melahirkan generasi masa depan yang beriman, bertaqwa dan Qur'ani.
3. Kepada siswa Madrasah Aliyah al-Qosimiyah Sorek satu Kabupaten Pelalawan agar sering mengulang pelajaran dan meningkatkan kebiasaan membaca buku terutama buku Qur'an Hadits. Sangat jelas sekali dampak yang ditimbulkan oleh kurang bahkan memahami kandungan al-Qur'an. Di samping tidak biasa menjelaskan, siswa juga tidak tahu apa pesan yang harus dikerjakan atau ditinggal yang dianjurkan dalam al-Qur'an tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Herry Noer *Asas-Asas pendidikan Islam*, Cet. I; Bandung: CV. Diponegoro, 1988.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992
- Ali, Muhammad, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru al-Gensindo, 1987
- B. Uno, Hamzah, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Dalyono, *Psikologi pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- DEPAG RI, *Kurikulum Pendidikan Dasar Berciri Khas Agama Islam dan GBPP Mata Pelajaran Qur'an Hadits*, Jakarta: 2004
- Direktorat Jendral Pembinaan Agama Islam, *Kurikulum al-Qur'an Hadits*, Jakarta, 1994
- Fans Bona S, *Teknik Belajar Mahasiswa*, Jakarta: CV. Restu Agung, 1991
- Hadi, Sopyan, *Potensia (Jurnal Kependidikan Islam)* (Pekanbaru: UIN, 2003
- Jasin, Anwar, *Menjelaskan*, jakarta: Grasindo, 1996
- Muhammad Ali Ash-Shahabuny, *Pengantar Study Al-Qur'an*, Bandung: PT, Al-Ma'arif, 1996.
- Poerwadarminta, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. 1994
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, Jakara: Rineka Cipta, 2003
- Salim, Peter, Salim, Yanny, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Sanjaya, Wina, *Strategi pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006
- Sardiman, *In6erksi dan Motivasi belajar mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007

Djuharie, Setiawan, *Panduan Membuat karya Tulis*, Bandung: Yrama Widya, Cet. 1, 2001

UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), Jakarta, Sinar Grafika. 2003

W.S Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi belajar*, Jakarta: Gramedia, 1993

DAFTAR TABEL

Tabel I	Profil Sekolah.....	35
Tabel II	Pegawai Dan Pengajar MA al-Qosimiyah Sorek Satu.....	36
Tabel III	Keadaan Siswa MA al-Qosimiyah Sorek Satu.....	37
Tabel IV	Perlengkapan Dan Alat Pembelajaran.....	38
Tabel V	Hasil Observasi I Kelas XI A.....	41
Tabel VI	Hasil Observasi II Kelas XI A.....	42
Tabel VII	Hasil Observasi III Kelas XI A.....	43
Tabel VIII	Hasil Observasi IV Kelas XI A.....	45
Tabel IX	Hasil Observasi V Kelas XI A.....	46
Tabel X	Hasil Observasi VI Kelas XI A.....	47
Tabel XI	Rekapitulasi 6 Kali Observasi Terhadap Siswa Kelas XI A.....	48
Tabel XII	Hasil Observasi I Kelas XI B.....	49
Tabel XIII	Hasil Observasi II Kelas XI B.....	50
Tabel XIV	Hasil Observasi III Kelas XI B.....	52
Tabel XV	Hasil Observasi IV Kelas XI B.....	53
Tabel XVI	Hasil Observasi V Kelas XI B.....	54
Tabel XVII	Hasil Observasi VI Kelas XI B.....	55
Tabel XVIII	Rekapitulasi 6 Kali Observasi Terhadap Siswa Kelas XI B.....	56
Tabel XIX	Hasil Observasi I Kelas XII A.....	57
Tabel XX	Hasil Observasi II Kelas XII A.....	58
Tabel XXI	Hasil Observasi III Kelas XII A.....	59
Tabel XXII	Hasil Observasi IV Kelas XII A.....	61

Tabel XXIII	Hasil Observasi V Kelas XII A.....	62
Tabel XXIV	Hasil Observasi VI Kelas XII A.....	63
Tabel XXV	Rekapitulasi 6 Kali Observasi Terhadap Siswa Kelas XII A.....	64
Tabel XXVI	Hasil Observasi I Kelas XII B.....	65
Tabel XXVII	Hasil Observasi II Kelas XII B.....	66
Tabel XXVIII	Hasil Observasi III Kelas XII B.....	67
Tabel XXIX	Hasil Observasi IV Kelas XII B.....	69
Tabel XXX	Hasil Observasi V Kelas XII B.....	70
Tabel XXXI	Hasil Observasi VI Kelas XII B.....	71
Tabel XXXII	Rekapitulasi 6 Kali Observasi Terhadap Siswa Kelas XII B.....	72
Tabel XXXIII	Rekapitulasi Hasil Observasi Tentang Kemampuan Siswa Dalam Menjelaskan Isi Kandungan al-Qur'an Pada Bidang Studi Qur'an Hadits Di Madrasah al-Qosimiyah Sorek Satu Kabupaten Pelalawan.....	73

Lampiran I

LEMBARAN OBSERVASI

Nama Siswa :
 Mata Pelajaran : Qur'an Hadits
 Materi :
 Hari / Tanggal :
 Nama Sekolah : Madrasah Aliyah al-Qosimiyah Sorek satu Kabupaten
 Pelalawan

No	Aspek yang diobservasi	Frekuensi	
		Ya	Tidak
1	Menggunakan bahasa yang jelas, tidak berbelit-belit dan tidak meragukan		
2	Menguasai bahan atau materi pelajaran		
3	Menggunakan contoh-contoh dalam menjelaskan		
4	Menggunakan strategi dalam menjelaskan		
5	Contoh yang digunakan mudah dipahami		
6	Memberikan penekanan pada yang penting dengan suara, mimik, gerakan, gambar, demonstrasi atau dengan cara mengulangi		
7	Penjelasan disampaikan secara sistematis		
8	Memberikan ikhtisar butir yang penting.		
JUMLAH			

Lampiran II

LEMBARAN WAWANCARA

Nama Guru :
Mata Pelajaran : Qur'an Hadits
Materi :
Hari / Tanggal :
Nama Sekolah : Madrasah Aliyah al-Qosimiyah Sorek satu Kabupaten
Pelalawan

Pertanyaan

1. Menurut Ibu bagaimana kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa ketika menjelaskan ?
2. Menurut ibu bagaimana kemampuan siswa dalam menguasai bahan pelajaran ketika menjelaskan dari apa yang telah ibu ajarkan ?
3. Ketika menjelaskan bagaimana apakah contoh-contoh yang mereka gunakan sesuai dengan materi yang telah disampaikan ?
4. Menurut ibu bagaimana strategi siswa dalam menjelaskan ?
5. Menurut ibu apakah contoh-contoh yang telah dipaparkan siswa dalam menjelaskan mudah untuk dipahami ?
6. Menurut ibu bagaimana penguasaan intonasi siswa dalam menjelaskan ?
7. Menurut ibu apakah penyampaian siswa dalam menjelaskan sudah termasuk kepada penyampaian yang secara sistematis ?
8. Menurut Ibu apakah siswa ketika menjelaskan selalu diakhiri dengan ikhtisar atau kesimpulan atau memberikan hal-hal yang dianggap penting ?

9. Menurut Ibu bagaimana kemampuan siswa dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur'an?
10. Apa faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menjelaskan isi kandungan al-Qur'an pada bidang studi Qur'an Hadits.